



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

1. PENGANTAR

Pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis global dan peningkatan citra perusahaan. GCG merupakan barometer sistem sekaligus struktur dalam menanamkan kepercayaan bagi semua elemen yang berkepentingan. Intinya menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dan diawasi secara baik untuk melindungi kepentingan seluruh elemen (*stakeholders*) sesuai prinsip dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu fasilitatornya adalah Pedoman Kode Etik Perilaku Bank ICBC Indonesia (*Code of Conduct* Bank ICBC Indonesia). *Code of Conduct* ICBC merupakan pernyataan tertulis tentang langkah strategis aplikasi GCG, baik di lingkungan karyawan, manajemen dan *stakeholders*.

Bank ICBC Indonesia melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank ICBC Indonesia mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Dewan Komisaris, dan Pedoman Kode Etik Perilaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut telah diimplementasikan oleh seluruh jajaran Bank ICBC Indonesia dan diharapkan dapat membawa Bank ICBC Indonesia pada tujuan tata kelola perusahaan yang baik.

1. INTRODUCTION

The importance of Good Corporate Governance (GCG) leads to the need and demand that could not be avoided in the development of global business and corporate image. GCG is the barometer and structure that build the trust of stakeholders. In essence, the implementation of GCG is where the company is well managed with proper inspection to protect stakeholders in accordance with principles and prevailing regulations.

Bank ICBC Indonesia holds its full commitment to carrying out the GCG instruments consistently. One of the facilitators is Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct, a written statement about GCG strategic application for employees, management and stakeholders.

Through Board of Commissioner, Directors and all employees, Bank ICBC Indonesia has the commitment to applying GCG principles based on Bank ICBC Indonesia Values that contained in Work Guidelines of Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners' Committees, as well as Code of Conducts. Every single element in Bank ICBC Indonesia applies the Work Guidelines as a milestone to play their part to achieve the goal of good corporate governance.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

• RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Bank ICBC Indonesia selalu berupaya untuk menjamin agar hak-hak pemegang saham selalu dipenuhi serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara. RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dimana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Selama Tahun 2009 Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham melalui *Shareholders Resolutions* sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	27 Juli 2009 July 27, 2009	<p>Persetujuan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2008. Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2008. Pengalihan laba ditahan tahun sebelumnya ke dalam modal perusahaan. Penunjukan auditor eksternal oleh Direksi. <p>Approval on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Annual Report 2008. Financial Statement year ending December 2008. Previous retained earning to be transferred to company's capital. Board of Directors to choose external auditor.
2	11 September 2009 September 11, 2009	<p>Persetujuan atas penunjukan Sdr. Sandy Tjipta Muliana sebagai Direktur Kepatuhan dan Sdr. Jeff Steve Valentino Eman sebagai Direktur.</p> <p>Approve Mr. Sandy Tjipta Muliana as Compliance Director and Mr. Jeff Steve Valentino Eman as Director.</p>

• DEWAN KOMISARIS

a. Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2009 terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen yang berdomisili di Indonesia. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

2. GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURES

• GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders has the highest authority in corporation and holds orders that are not received by Directors or Commissioners. Bank ICBC Indonesia guarantees that shareholders get their right and equal treatment. The General Meeting of Shareholders has to be held at least once a year and must be held within the period of 6 (six) months after each year book.

During 2009 Bank ICBC Indonesia has held 2 (two) General Meeting of Shareholders through Shareholders Resolution as follows:

• BOARD OF COMMISSIONERS

a. Bank ICBC Indonesia Board of Commissioners structure

The structure of Board of Commissioners as of December 31, 2009 consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners that are domiciled in Indonesia. Hence, Bank ICBC Indonesia has complied with requirement in Bank Indonesia Regulation or Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 that has been updated with regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance of Commercial Bank.

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Bank ICBC Indonesia's Board of Commissioners composition as of December 31, 2009, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

b. Board of Commissioners Duties and Responsibility

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab nya, Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur :

In line with the duties and responsibilities of Board of Commissioners, Bank ICBC Indonesia has Board of Commissioners' Guidelines that manage:

- Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Dewan Komisaris
- Etika/Pedoman Berperilaku
- Waktu Kerja
- Tata tertib Rapat
- Kehadiran Dewan Komisaris Memenuhi Undangan dan/atau Panggilan Bank Indonesia

- Duties, Responsibility and Authority of Board Commissioners
- Ethics / Code of Conduct
- Working Hours
- Meeting Procedures
- Attendance of Board of Commissioners at Bank Indonesia Meeting

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris telah meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat terkait dalam hal pengelolaan perusahaan yang dibantu dengan komite komite pendukung tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

In taking incumbency, the Board of Commissioners has the right to ask an explanation from the Board of Directors or related officer on corporate management, with the help of good corporate governance support committees, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

Dewan Komisaris juga telah memberikan pendapat dan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), strategi perbankan jangka panjang, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga telah mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham tentang penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan memperhatikan pandangan dari Komite Audit.

Board of Commissioners has provided advices and approval of Corporate Plan and Budget, long term banking strategy and other corporate plans from the Board of Directors which in accordance with Article of Association. Board of Commissioners also proposes to the General Meeting of Shareholders the appointment of company's public accountants to audit the company's financial statements after consider the Audit Committee recommendation.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi sesuai anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Board of Commissioners' duties are to supervise corporate policy and management held by the Board of Directors refer to Article of Association and General Meeting of Shareholders decree.

c. Pedoman Perilaku Komisaris

Dewan Komisaris telah bertindak secara profesional dan menghindari segala bentuk timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Interaksi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham terjadi antara lain ketika :

Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan yang diusulkan Direksi.

Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.

Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

Sementara itu, interaksi Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain terjadi ketika :

Dewan Komisaris meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan perusahaan.

Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

d. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris juga berhak mengundang Direksi sesuai agenda rapat.

Selama 2009, kehadiran seluruh anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu menghadiri Rapat Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Tingkat kehadiran

c. Board of Commissioners Code of Conduct

Board of Commissioners has carried out a professional function and avoid any transactions that resulted either direct or indirect conflict of interest.

Interaction between Board of Commissioners and shareholders is based on:

Providing advices and suggestions to the General Meeting of Shareholders about long term corporate plans and budget issued by the Board of Directors.

- Monitoring the activity of the company, providing advices and recommendations to the General Meeting of Shareholders on any issues that are important to corporate governance.

- Reporting to the General Meeting of Shareholders promptly should there is the symptoms of decline in corporate performance.

Meanwhile, interaction between Board of Commissioners and Board of Directors is based on:

Board of Commissioners examines and reviewing both periodic and annual report prepared by the Board of Directors.

Monitoring and providing advices on corporate management.

Conducting assessment on the Board of Directors' performance

d. Board of Commissioners Meeting

According to the provisions described in the Article of Association, Board of Commissioners meeting has to be held at least 4 (four) times a year. At the meeting, the Board of Commissioners reserves the right to invite the Board of Directors to attend the meeting in accordance to the agenda.

During 2009, the presence of all members of Board of Commissioners at the meetings of Board of Commissioners was in accordance with prevailing regulation, which is having the Board of Commissioners Meeting physically for at least 2 (two)

anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance		%
			f isik Physical	Video Video	
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner	4	2	1	75
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	0	100
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	0	100

times in a year. The attendance level of Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings during the year 2009 is as follows:

Melalui Rapat Dewan Komisaris tersebut di atas, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi di antaranya:

1. Analisis keuangan yang dihasilkan oleh Assets and Liabilities Committee ("ALCO") agar diterapkan sebagai *early warning system*.
2. Mengadakan Pelatihan Kredit untuk semua karyawan dan Pejabat yang terkait.
3. Perbaiki internal control perkreditan.
4. Melakukan perbandingan dengan bank lokal berdasarkan *peer group* untuk memberikan parameter perbandingan kinerja yang lebih baik, sehingga informasi perbandingan akan membantu mengevaluasi kinerja Bank ICBC Indonesia.

The meeting of Board of Commissioner suggests, particularly the followings:

1. financial analysis generated by a Assets and Liabilities Committee ("ALCO") can be applied as an early warning system.
2. Conducting Loan Training to all related employees and officers.
3. Loan internal control improvement.
4. Providing better parameter through peer group based comparison with local bank. Better information would help in evaluating Bank ICBC Indonesia performance.

• DEWAN DIREKSI

a. Susunan Direksi

Pada tahun 2009 terjadi pengangkatan anggota Direksi, yaitu Sdr. Sandy Tjipta Muliana sebagai Direktur Kepatuhan, pengangkatan Sdr. Jeff SV Eman sebagai Direktur Kredit dan Sdri. Shi Baolian sebagai Direktur Operasional menggantikan Sdr. Chen Youbin yang mengundurkan diri, sehingga jumlah anggota Direksi ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2009 adalah 5 (lima) orang yang masing masing telah memiliki pengalaman di bidang operasional perbankan.

Seluruh anggota Direksi Bank ICBC Indonesia berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan *fit & proper test* Bank Indonesia.

• BOARD OF DIRECTORS

a. The Board of Directors Structure

During 2009, there were the appointments of members of the Board of Directors, who is Sandy Tjipta Muliana as the Director of Compliance, and Jeff SV Eman as the Director of Credit, and Shi Baolian replacing Chen Youbin as Director of Operation who resigned, taking the total number of members of the Board of Directors of Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2009 was 5 (five) persons, each of whom possesses experience in banking operation.

All members of Board of Director are domiciled in Indonesia and having integrity and competency in accordance with Bank Indonesia fit and proper test requirement.

Direksi Bank ICBC Indonesia tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain, dan tidak ada anggota Direksi Bank ICBC Indonesia yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Bank ICBC Indonesia Board of Directors do not have any position in others banks as commissioners, directors or other executive positions, and no family relationship between Directors and/or Commissioners.

Susunan Direksi Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Bank ICBC Indonesia Board of Directors Structure as of December 31, 2009 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Yuan Bin	Presiden Direktur President Director
Chen Youbin *)	Direktur Director
Jeff SV Eman	Direktur Director
Surjawaty Tatang	Direktur Director
Sandy Tjipta Muliana **)	Direktur Director
Shi Baolian ***)	Direktur Director

*) Sdr. Chen Youbin mengundurkan diri efektif tanggal 1 November 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010 dan digantikan oleh Sdr. Shi Baolian.
 **) Sdr. Sandy Tjipta Muliana mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 21 Agustus 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 11 September 2009.
 ***) Sdr. Shi Baolian mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010.
 *) Mr. Chen Youbin resigned effective November 1, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010, and was replaced by Ms. Shi Baolian
 **) Mr. Sandy Tjipta Muliana received approval from Bank Indonesia on August 21, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on September 11, 2009.
 ***) Ms. Shi Baolian received approval from Bank Indonesia on December 14, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

b. The Board of Directors Duties and Responsibility

Direksi Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

The Board of Director's Duties and Responsibility in detail are as follows:

Memastikan pelaksanaan keputusan yang di sepakati dalam RUPS.

Ensuring and implementing general meeting of shareholder decree.

Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Per seroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya un tuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Preparing the Corporate Plan and Budget and other plans to be submitted to the Board of Commissioners and approved by the Board of Commissioners

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Holding General Meeting of Shareholders

Membuat rencana strategi Bank, rencana kerja dan anggaran Bank serta rencana kerja lainnya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Develop bank Strategic Plan, Corporate Plan, Budget and other working plans to be approved by Board of Commissioners

Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Bank sesuai dengan praktek yang umum berlaku bagi perusahaan.

Providing and maintaining Bank administration and accounting in common practice manner.

Menyusun pedoman akuntansi dan mengembangkan sistem akuntansi sesuai dengan

Develop accounting system and financial Accounting Standard and internal control prin

Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.

Menyiapkan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan.

Mengawasi proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern, pelaporan keuangan dan kepatuhan.

Membuat struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan karyawan.

Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh setiap Direktur.

Mengkoordinasi dan mengawasi setiap alokasi tanggung jawab dari unit kerja.

Berkaitan dengan pelaksanaan hal hal tersebut di atas, Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Direksi Bank ICBC Indonesia yang berlandaskan kepada Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, serta Anggaran Dasar Perseroan PT. Bank ICBC Indonesia.

c. Pedoman Perilaku Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan Etika Kerja yang telah ditetapkan Bank ICBC Indonesia. Mengacu pada Etika Kerja tersebut, maka dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2009 :

Tidak terdapat anggota Direksi yang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Anggota Direksi menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sebagai nilai tertinggi.

principles, especially in managing, recording, book keeping and controlling.

Providing Annual Report including financial report

Monitoring good management practices to assess the adequacy of risk management systems and internal controls, financial reporting and compliance.

Creating an organisational structure, tasks and clear responsibilities that include the employee assignment.

Developing a corporate plan for each area of responsibility and work units led by a Director.

Coordinating and monitoring every responsibility of working unit.

To deal with such executions, Bank ICBC Indonesia refers to Bank ICBC Indonesia code of conduct for Board of Directors that based on Law No. 40 Year 2007 concerning Company's Limited Liability, Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which has been revised by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of commercial Bank Good Corporate Governance, as well as the Article of Association of PT. Bank ICBC Indonesia.

c. Board of Directors Code of Conduct

In taking incumbency and responsibility, The Board of Directors refer to Code of Conduct stipulated by Bank ICBC Indonesia. Referring to the Code of Conduct, their responsibilities in 2009 were detailed as follows:

All Directors did not utilize their position at Bank ICBC Indonesia for individual, family and/ or others parties interest that could harmed and reduced Bank ICBC Indonesia profit.

All Directors has upheld integrity and honesty as highest values.

Tidak terdapat anggota Direksi yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana di atur dalam ketentuan *Good Corporate Governance*.

Menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menjalankan hal hal sebagai berikut:

Direksi memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris dan RUPS.

Direksi menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Direksi menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

d. Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya.

Tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

There are none of Directors that tresspassing double position rule as stated in Good Corporate Governance Guidelines.

Carried out their duties as regulated by Article of Association and others obligation that have approved by General Meeting of Shareholders, based on prevailing rules and regulation.

The Board of Director has maintained a harmonious relationship with shareholders by performing the following obligations:

The Board of Directors should provide full and accurate material related to the company to shareholders through Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors should prepare a General Meeting of Shareholders where shareholders are able to participate in the meeting, in accordance with prevailing laws and regulations.

The Board of Directors should ensure that shareholders will get their right in accordance with Article of Association, all decisions legally made by General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations.

d. Board of Directors Meeting

Board of Directors conduct internal meetings periodically to discuss issues that require consideration of the Board of Directors and also discuss other strategic plans.

Attendance at meetings of the Board of Directors during 2009 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yuan Bin	18	18	100
Chen Youbin *)	18	11	61
Jeff SV Eman	18	17	94
Surjawaty Tatang	18	17	94
Sandy Tjipta Muliana **)	6	6	100
Shi Baolian ***)			

*) Sdr. Chen Youbin mengundurkan diri efektif tanggal 1 November 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010 dan digantikan oleh Sdri. Shi Baolian.
 **) Sdr. Sandy Tjipta Muliana mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 21 Agustus 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 11 September 2009.
 ***) Sdri. Shi Baolian mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010.
 *) Mr. Chen Youbin resigned effective November 1, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010, and was replaced by Ms. Shi Baolian
 **) Mr. Sandy Tjipta Muliana received approval from Bank Indonesia on August 21, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on September 11, 2009.
 ***) Ms. Shi Baolian received approval from Bank Indonesia on December 14, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010.

3. KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank ICBC Indonesia terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit memiliki keahlian dan latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang memadai.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Bank ICBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Hendra Widjojo	Ketua Chairman
Irawan Gunari	Anggota Member
Koeswarjanto	Anggota Member

• Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas yaitu meng evaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal audit. Selain itu, Komite Audit juga telah mengevaluasi peranan dan pelaksanaan tugas eksternal auditor, serta menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.

Komite Audit juga telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan eksternal auditor terkait dengan laporan keuangan tahunan. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas ketaatan Bank ICBC Indonesia terhadap peraturan perundang undangan.

3. AUDIT COMMITTEE

Audit Committee consists of a chairman from Independent Commissioner and 2 (two) members of committee. Both chairman and members have proper background and experience.

Bank ICBC Indonesia Audit Committee structure as of December 31, 2009 is as follows

• Task and Responsibility of Audit Committee

Audit Committees has evaluated the implementation of activities and results of audits conducted by internal audit. In addition, Audit Committee has evaluated role and performance of external auditor. Besides providing recommendation of corporate management control system and its performance.

Audit Committee has given suggestions to Board of Commissioners such as learning materials of the Board of Directors and external auditors related to annual financial reports and issues. In addition, the Audit Committee also reviewed Bank ICBC Indonesia compliance with laws and regulations.

• Rapat Komite Audit

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yaitu paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Dalam tahun 2009, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	10	10	100
Irawan Gunari	10	10	100
Koeswarjanto	10	10	100

Dalam rapat Komite Audit tersebut antara lain membahas mengenai Persetujuan terhadap draft Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, permintaan data, informasi, dan dokumen pendukung untuk pelaksanaan tugas Komite Audit, penyusunan format laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris, peranan Komite Audit sebagai mitra, peningkatan kualitas laporan SKAI, laporan periodik Komite Audit, laporan audit dari Akuntan Publik Ernst and Young, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Bulanan Komite Audit, Laporan Keuangan untuk bulan Mei 2009, Kinerja SKAI, persiapan laporan komite triwulanan II/2009, Penunjukkan Kantor Akuntan Publik, Laporan Triwulanan III/2009 dan penelaahan atas surat manajemen terhadap pelaksanaan sistem f OVA selama kurang lebih 6 bulan, dan lain lain termasuk tindak lanjut temuan SKAI.

• Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan program kerjanya selama tahun 2009 sebagai berikut :

Menerima berbagai laporan dan risalah rapat mengenai pelaksanaan pokok pokok hasil internal audit dari Satuan Kerja Audit Intern serta laporan laporan dan informasi terkait lainnya dari satuan kerja terkait.

Meminta penjelasan, data dan informasi dari satuan kerja terkait.

Mengevaluasi seluruh masukan dan mengkomu

• Audit Committee Meetings

The Audit Committee has organized committee meeting 4 (four) times in a year as stated in Bank ICBC Internal Policy and attended by all member. The Audit Committee has managed 10 (ten) meetings with members attendance in 2009 is as follows:

During the Audit Committee Meetings, topics being discussed including the Approval on the Guidance of draft and Audit Committee Procedure, data request, information and supporting document to execute the task of Audit Committee, drafting the format in the Audit Committee report to Board of Commissioners, the role of Audit Committee as partner, the improvement in the quality of SKAI report, Audit Committee Periodic Report, the audit report from Ernst and Young public accountant, Report on GCG Implementation and Audit Committee Monthly Report, financial Report for the month of May 2009, SKAI performance, Preparing the Quarter II/2009 committee report, the Appointment of Public Accountant, the Quarter III/2009 Report and the Evaluation on management letter to the implementation of f OVA system for the period of around 6 months, others including the follow up of SKAI findings.

• Audit Committee Work Program

Audit Committee accomplished its program in 2009 as the following details:

Undertaking various reports and minutes of meetings that connected with the implementation of internal audit by SKAI and other information from relevant work units.

Gathering explanation, data and information from relevant working unit.

Evaluating all suggestions and communicate

nikasikannya dengan anggota Komite Audit lainnya melalui *e mail* atau cara cara lainnya sebelum Rapat Komite Audit.

Melaksanakan Rapat Triwulanan Komite Audit dan merampungkan Risalah Rapat.

Menyelesaikan draft Laporan Evaluasi mengenai pokok pokok hasil internal audit Bank ICBC Indonesia beserta dengan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan mengenai Hasil Evaluasi internal audit Bank ICBC Indonesia beserta dengan rekomendasinya.

Memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

them to all Audit committee through email or other channel prior to Audit Committee Meeting.

Conducted Quarterly Audit Committee meetings and finalize the minutes of meetings.

finalizing Evaluation Report Draft regarding the fundamentals of internal auditing Bank ICBC Indonesia, along with recommendations to the Board of Commissioners.

Submitting report on the Evaluation of Bank ICBC Indonesia internal audit together with recommendations to the Board of Commissioners.

Providing recommendations of the appointment of public accountants to the General Meeting of Shareholder through the Board of Commissioners.

4. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Sukarwan	Ketua Chairman
Bonar Lukas Panjaitan	Anggota Member
Eddie f rederick Slat	Anggota Member

• Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu dengan melakukan:

4. RISK MONITORING COMMITTEE

Bank ICBC Indonesia Risk Monitoring Committee is led by Independent Commissioner and consist of 2 (two) members from independent parties possessing the expertise in the area of finance and risk management.

Compositions of the Bank ICBC Indonesia Risk Monitoring committee in 2009 are as follows:

• Risk Monitoring Committee duties and responsibilities:

Risk Monitoring Committee has provided information and recommendations to Board of Commissioners as stipulated in the Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance, by doing:

Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari Bank ICBC Indonesia.

Evaluation on the compliance of policies with Bank ICBC Indonesia risk management implementation.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Monitoring and evaluating to execution of Risk Management Units (SKMR).

Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mencakup hasil evaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut di atas beserta dengan rekomendasinya.

Risk Monitoring Committee has reported its evaluation, responsibility and recommendations to Board of Commissioners.

• **Rapat Komite Pemantau Risiko**

• **Risk Monitoring Committee Meeting**

Pada tahun 2009, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

In 2009, Risk Monitoring Committee had 10 (ten) meeting with its attending frequency as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sukarwan	10	10	100
Bonar Lukas Panjaitan	10	9	90
Eddie f rederick Stat	10	9	90

frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko telah membahas antara lain, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko keperluan data, informasi, dan dokumen pendukung untuk pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko, format laporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris, peran Komite Pemantau Risiko sebagai mitra kerja, kondisi Komite Manajemen Risiko serta SKMR saat ini, laporan periodik Komite Pemantau Risiko, Laporan Pelaksanaan GCG, Pertemuan Bulanan Komite Pemantau Risiko, persiapan laporan komite triwulanan II/2009, Laporan Profil Risiko Triwulan II/2009, Perkembangan kegiatan SKMR.

The Risk Monitoring Committee Meeting frequency is in accordance with the internal procedure of Bank ICBC Indonesia that requires the organizing of meeting at least 4 (four) times in a year. During the meeting, Risk Monitoring Committee Meeting has discussed among others the Guidance of Risk Monitoring Committee, Data Request, information and supporting document to execute the task of Risk Monitoring Committee, drafting the format of the Risk Monitoring Committee report to Board of Commissioners, the role of Risk Monitoring Committee as partner, current condition on Risk Monitoring Committee and SKMR, Risk Monitoring Committee Periodic Report, Report on GCG Implementation, Risk Monitoring Committee Monthly Meeting, Preparing the Quarter II/2009 committee report, Quarter II/2009 Risk Profil Report, the development on SKMR's activities.

• **Program Kerja Komite Pemantau Risiko**

• **Risk Monitoring Committee Work Program**

Selama tahun 2009, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan program kerjanya sebagai berikut :

During 2009, Risk Monitoring Committee had managed its working programs as follows:

Meminta berbagai laporan dan risalah rapat sehubungan dengan manajemen risiko Bank ICBC

Acquiring several of risk management reports and minutes of meeting from Bank ICBC Indo

Indonesia dari Komite Manajemen Risiko dan pihak/ departemen lain yang terkait.

Meminta penjelasan dari departemen terkait sehubungan dengan laporan atau data data yang diterima.

Mengevaluasi setiap masukan serta berkomunikasi dengan sesama anggota komite sebelum pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko.

Menyelesaikan laporan perihal penilaian atas penerapan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

nesia Risk Management Committee and related department.

Explanation from related department in connection with reports and acquired data.

feedback evaluation and communicate with other committee member through email and other media before Risk Monitoring Committee meeting.

Report finalization on Bank ICBC Indonesia risk management assessment and recommendation to be delivered to Board of Commissioners.

5. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan 5 (lima) orang anggota yang memiliki keahlian yang memadai serta sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

5. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioners with 5 (five) members who have proper expertise according to the prevailing regulation of Bank Indonesia. Structure of Remuneration and Nomination Committee of Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2009 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position in the Committee	Jabatan Position in the company
Hendro Widjojo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sukarwan	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yenny Lie	Anggota Member	Deputy Head SDM Deputy Head of Human Resource
fang Lifa	Anggota Member	Head of f inancial Management Department Head of f inancial Management Department
Wang Xiang	Anggota Member	Head of Strategic & Investor Relation Department Head of Strategic & Investor Relation Department

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

a. Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee is formed by Board of Commissioner to support Board of Commissioners' duties and responsibilities, especially related to remuneration and nomination policy.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank ICBC Indonesia.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan Bank ICBC Indonesia secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Bank ICBC Indonesia.

Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Bank ICBC Indonesia.

Memberikan rekomendasi atas penyelesaian temuan internal audit dan/atau eksternal audit serta hasil pengawasan Bank Indonesia, khusus mengenai kebijakan di bidang manajemen SDM.

Remuneration and Nomination Committee has carried out their duties and responsibilities that are detailed as follows:

Making evaluation on remuneration policy for Board of Commissioner, Board of Director and employees of Bank ICBC Indonesia.

Provide recommendations to Board of Commissioners regarding remuneration policy to Board of Commissioner, Board of Directors, Executive Officer and employees of Bank ICBC Indonesia to be Submitted to Board of Directors.

Provide recommendation regarding the Pension Plan of Bank ICBC Indonesia employees.

Evaluating and give recommendation to Board of Commissioners regarding Human Resources policy and other stakeholder related to human resources that significantly take an effect to finance and/or bearing legal risk to Bank ICBC Indonesia.

Giving recommendation on follow up of internal audit and/or external audit, and Bank Indonesia monitoring, especially on human resources management policy.

• Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2009, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Jumlah rapat ini telah memenuhi ketentuan internal Bank ICBC Indonesia mengenai jumlah rapat minimal Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran dalam rapat tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	3	3	100
Sukarwan	3	3	100
Yenny Lie	3	3	100
fang Lifa	3	3	100
Wang Xiang	3	2	67

• Remuneration and Nomination Committee Meeting

In 2009, Remuneration and Nomination Committee carried out 3 (three) meetings. The number of the meetings has fulfilled the internal policies of Bank ICBC Indonesia concerning the minimum number of Remuneration and Nomination Committee Meeting which is 2 (two) in a year with the attendance level the 2009 meetings is detailed as follows:

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2009 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat yang membahas antara lain hal-hal sebagai berikut :

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, pencalonan Sdr. Sandy Tjipta Muliana sebagai Direktur Kepatuhan, perubahan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, pencalonan Sdri. Shi Baolian sebagai Direktur, Tinjauan kinerja dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk tahun 2009, prinsip-prinsip remunerasi, pedoman dan rencana masa depan.

- Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program kerjanya selama tahun 2009 sebagai berikut :

Mengevaluasi kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank ICBC Indonesia.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan secara keseluruhan.

Melaksanakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite.

In implementing the duties and responsibilities during year 2009, Remuneration and Nomination Committee has carried out the meetings discussing the following:

Guidance and Procedure of Remuneration and Nomination Committee, the nomination of Sandy Tjipta Muliana as the Director of Compliance, the membership change of Remuneration and Nomination Committee, the nomination of Shi Baolian as the Director, Assessment on Remuneration and Nomination Committee for the year 2009, remuneration principles and the guidance and future plan.

- Remuneration and Nomination Work Program

During 2009, Remuneration and Nomination Committee accomplished its work programs, as follows:

Giving evaluation on remuneration review based on finance performance, individual performance, fairness to the peer group, and long term target and strategies of the Bank ICBC Indonesia.

Providing recommendation to Board of Commissioner regarding remuneration policy for Board of Commissioner, Board of Directors, Executive Officer and employees.

Holding Remuneration and Nomination Committee meeting in accordance with current procedure.

Drafting and giving recommendation to Board of Commissioners regarding the system and procedure of the appointment and/or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors to be delivered to General Meeting of Shareholder.

Providing recommendation on independent party that would be a member in committee.

6. IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

a. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan seluruh informasi keuangan dan non keuangan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

6. GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

a. Bank Financial and Non Financial Transparency that Unveiled in Other Reports

Bank ICBC Indonesia has announced all financial and non financial information in accordance with the prevailing regulations that apply to all stakeholders as follows:

No.	Jenis Laporan Kind of Report	Keterangan Description
1.	Laporan Keuangan Publikasi Bulanan	Bank ICBC Indonesia menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Bank Indonesia dan selanjutnya dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui home page Bank Indonesia.
	Monthly financial Statement Publication	Bank ICBC Indonesia deliver its Monthly financial Statement to Bank Indonesia and announced by Bank Indonesia through its homepage.
2.	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan	Laporan Keuangan Publikasi triwulanan Bank ICBC Indonesia telah dipublikasikan pada surat kabar yang berperedaran luas. Neraca publikasi posisi 31 Desember 2009 dimuat pada Harian Suara Pembaruan pada tanggal 30 April 2010.
	Publication of Quarterly financial Report	The publication of Quarterly financial Report of Bank ICBC Indonesia was announced on reputable newspaper. Balance Sheet as of 31 December 2009 was published in Suara Pembaruan newspaper on April 30, 2010.
3.	Laporan Tahunan Bank	Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada: <ul style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan : Laporan Tahunan 2008 disampaikan kepada PT. Fitch Rating Indonesia 4. Asosiasi bank bank di Indonesia Catatan: Laporan Tahunan 2008 disampaikan kepada Perhimpunan Bank Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Tahunan 2008 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Tahunan 2008 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah Infobank.
	Bank Annual Report	Referring to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 regarding Bank Financial Condition Transparency, Bank ICBC Indonesia had delivered its annual report to: <ul style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Indonesian Consumers foundation 3. Rating Institution in Indonesia Note: 2008 Annual Report was sent to PT Fitch Rating Indonesia 4. Indonesian Bank Association Note: 2008 Annual Report was delivered to Federation of Private Domestic Bank.

No.	Jenis Laporan Kind of Report	Keterangan Description
		<p>5. Indonesian Banker Institution (IBI)</p> <p>6. 2 (two) economic and finance research institution Note : 2008 Annual Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesian Banking Development Institution.</p> <p>7. 2 (two) economic and finance magazine Note : 2008 Annual Report was delivered to Warta Ekonomi and Infobank magazine.</p>
4.	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	<p>Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana di ubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan : Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2008 disampaikan kepada PT. Fitch Rating Indonesia 4. Asosiasi bank bank di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2008 disampaikan kepada Perhimpunan Bank Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2008 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2008 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah Infobank.
	Good Corporate Governance Assessment Report	<p>Refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as amended changed by the latest regulation of Bank Indonesia PBI No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia had delivered its report to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Indonesian Consumers foundation 3. Rating Institution in Indonesia Note: 2008 GCG Report was sent to PT Fitch Rating Indonesia. 4. Indonesian Bank Association Note: 2008 GCG Report was delivered to federation of Private Domestic Bank. 5. Indonesian Banker Institution (IBI) 6. 2 (two) economic and finance research institution Note : 2008 GCG Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesian Banking Development Institution 7. 2 (two) economic and finance magazine Note : 2008 GCG Report was delivered to Warta Ekonomi Magazine and Infobank Magazine

b. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioner and Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non Bank financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign
Chen Jin	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Hendra Widjojo	Nihil	Nihil	*)	Nihil	Nihil	Nihil	**)	Nihil
Sukarwan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

*) PT. Bank Perkreditan Rakyat Dampit : 20%

***) PT. Agung Wijaya Sejahtera : 18%
PT. Eskrindo Laminasi : 8%
PT. Supra Mukti Wijaya : 6.27%

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non Bank financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri foreign
Yuan Bin	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Chen Youbin*)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	**)	Nihil
Jeff Eman	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Surjawaty Tatang	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Sandy Cipta Muliana**)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Shi Baolian***)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

*) Sdr. Chen Youbin mengundurkan diri efektif tanggal 1 November 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010 dan digantikan oleh Sdri. Shi Baolian.

***) Sdr. Sandy Tjipta Muliana mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 21 Agustus 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 11 September 2009.

*) Sdri. Shi Baolian mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010.

*) Mr. Chen Youbin resigned effective November 1, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010, and was replaced by Ms. Shi Baolian

*) Mr. Sandy Tjipta Muliana received approval from Bank Indonesia on August 21, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on September 11, 2009.

*) Ms. Shi Baolian received approval from Bank Indonesia on December 14, 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10, 2010.

c. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Pernyataan tidak adanya hubungan keuangan dan hubungan keluarga di antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah disahkan secara legal.

c. financial and family Relationship Among Board of Commissioner and Board of Directors, or Controlling Shareholder

All of Board of Commissioner members, Board of Directors members, and Controlling Shareholder do not have any financial and family relationship among them.

The notification of financial and family relationship among Board of Commissioners and Board of Directors declared on legally Statement Letter.

d. Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas sesuai persetujuan RUPS sebagai berikut :

d. Policy/ Package of Remuneration and other facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors got remuneration and facilities according to the General Meeting of Shareholders approval, as follows:

Jenis Remunerasi dan fasilitas lain Types of Other facilities and Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun The figure received within a year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang People	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, allowance, tantiem and other facilities in the form of non natura)	3	634	5	7,066
fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: dapat dimiliki tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and so on) which: can be possessed cannot be possessed	0	0	0	0
TOTAL	3	634	5	7,066

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun

Number of Remuneration per person within a year:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun*) Number of Remuneration per Person within a year*)	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
di atas Rp 2 miliar above Rp 2 billion	-	
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above Rp 1 billion to Rp 2 billion	-	3
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar above Rp 500 million to Rp 1 billion	-	2
Rp 500 juta ke bawah Below Rp 500 million	3	-

*) yang diterima secara tunai
*) received in cash

e. Share Option

Saat ini Bank ICBC Indonesia belum memiliki kebijakan mengenai *Share Option*, *buy back shares* dan *buy back* obligasi Bank ICBC Indonesia, dengan demikian pada tahun 2009 tidak ada *Share Option*, *buy back shares* dan *buy back* obligasi Bank ICBC Indonesia yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

e. Share Option

Bank ICBC Indonesia has not yet issued Share Option Policy, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia since its establishment, as consequence both Board of Commissioner and Board of Directors do not have Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia.

f. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji karyawan Bank ICBC Indonesia terdiri dari upah pokok, tunjangan premium dan tunjangan peralihan. Sistem pengupahan tersebut disusun berdasarkan:

Kontribusi jabatan dan peran jabatan
Pengalaman kerja yang relevan dan telah terbukti
Keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan
Kinerja atau prestasi

Rasio gaji tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut :

f. The Highest and Lowest Salary Ratio

Salary of the employees of Bank ICBC Indonesia consists of basic salary, premium allowance and peralihan allowance. The salary scheme is in accordance with:

Contribution and role of position
Relevant and proven work experience
Expertise and competency
Work performance or achievement

The ratio of highest and lowest salary is as follows:

Posisi Position	Rasio Ratio
Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest employee salary	74
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest director salary	3
Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest commissioner salary	2
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi The highest director salary and the highest employee salary	1,5

7. LAPORAN KEPATUHAN

a. Jumlah Penyimpangan (*Internal fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian

Laporan Penyimpangan (*Internal fraud*) selama tahun 2009 sebagai berikut :

Internal f raud dalam 1 (satu) tahun Internal f raud in a year	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Number of cases done by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap full time Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	
	Tahun Year 2009	Tahun Year 2009	Tahun Year 2009	Tahun Year 2009	Tahun Year 2009	Tahun Year 2009
Total f aud Total f raud						
Telah diselesaikan Settled						
Dalam proses penyelesaian di Internal Settlement in progress	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been followed up through the legal process						

7. COMPLIANCE REPORT

a. Numbers of Internal f raud and Settlement

Internal f raud Report during 2009 was as follows:

b. Permasalahan Hukum

Selama tahun 2009 jumlah perkara perdata dengan nilai gugatan materiil di atas Rp. 1.000.000.000, yang ditangani Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

b. Legal Issues

During 2009, number of civil cases with more than IDR 1,000,000,000 value handled by Bank ICBC Indonesia is as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Quantity	
	Pidana Criminal	Perdata Civil
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Settled (have permanent legal power)		
Dalam proses penyelesaian Settlement in progress		1
Total	0	1

Permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian tersebut adalah permasalahan hukum perdata pada tingkat Pengadilan Negeri yang terkait dengan gugatan atas pelaksanaan eksekusi jaminan.

The legal settlement in progress is civil issue at District Court, which relates to the lawsuit on the collateral execution.

c. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan perusahaan. Seluruh elemen Bank ICBC Indonesia tersebut telah menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) telah diatur di dalam Kode Etik Perilaku (*Code of Conduct*) Bank ICBC Indonesia.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama dan pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan sehingga transaksi yang berpotensi terhadap benturan kepentingan dapat dihindari.

Pada tahun 2009, tidak terdapat transaksi yang berpotensi maupun mengandung benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).

8. FUNGSI KEPATUHAN, INTERNAL AUDIT DAN EKSTERNAL AUDIT

Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menegakkan kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku, maka fungsi kepatuhan Bank ICBC Indonesia melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

1. Melakukan kajian terhadap Kebijakan dan Prosedur yang dibuat oleh satuan kerja terkait untuk memastikan bahwa Kebijakan dan Prosedur tersebut tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku mencakup kepatuhan eksternal dan internal. Kepatuhan eksternal berkaitan dengan kepatuhan

c. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation that occurs between company economic interest and individual economic interest among shareholders, Board of Commissioner members, Board of Directors members and employees. Every element of Bank ICBC Indonesia has kept the integrity and support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict of interest is addressed in Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct.

If there is potential conflict by decision making officer, thus the working unit initiator should bring in the independent working unit for a discussion to avoid the conflict of interest and the party whose conflict of interest would not join in,

During 2009, there was no transaction having the potential or element of Conflict of Interest .

8. COMPLIANCE FUNCTION , INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT FUNCTION

Compliance Function

In order to be in line with prevailing regulation, Bank ICBC Indonesia runs compliance function in the following activities:

1. Policy and Procedure review to make sure that the policy and procedure does not deviate from Prevailing regulations, including external and internal compliance. External compliance is connected to regulations in banking and finance. Meanwhile, internal compliance refers to compliance to all policies, procedures,

han Bank ICBC Indonesia terhadap perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan regulasi di bidang keuangan dan perbankan, sedangkan kepatuhan intern adalah kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur dan pedoman prinsip kehati-hatian Bank ICBC Indonesia serta standar etika yang berlaku.

2. Memantau pemenuhan seluruh kewajiban dan komitmen Bank ICBC Indonesia kepada Bank Indonesia dan instansi terkait lainnya.
3. Bertindak sebagai *contact point* dalam hal terdapat pertanyaan mengenai ketentuan Bank Indonesia atau isu kepatuhan lainnya.
4. Melakukan sosialisasi budaya kepatuhan (*compliance culture*) kepada seluruh lini organisasi untuk meningkatkan *compliance awareness*.
5. Melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Bank ICBC Indonesia.
6. Memastikan bahwa Bank ICBC Indonesia beroperasi sesuai dengan prinsip dan azas perbankan yang sehat (prinsip kehati-hatian bank).
7. Melakukan monitoring terhadap tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka mendukung penerapan fungsi kepatuhan, selama tahun 2009 Bank ICBC Indonesia telah menyusun dan menerbitkan kebijakan dan prosedur sebagai berikut :

1. Kebijakan Kepatuhan
2. Prosedur *Escalation Mechanism*
3. Kebijakan dan Prosedur *Speak Up*
4. Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pengaduan Nasabah
5. Kode Etik Perilaku
6. Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

- **f ungsi Audit Internal**

Selama tahun 2009, Audit Internal Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan aktivitas audit atas seluruh area audit yang diperkirakan signifikan dan berpotensi mengganggu penca-

guidance and general ethics standards.

2. Monitoring Bank ICBC Indonesia liabilities fulfillment to Bank Indonesia and related institutions.
3. Acts as contact point if there is any question about Bank Indonesia Regulation or other compliance issues.
4. Socializing the compliance culture to all organization lines in order to improve compliance awareness.
5. Executing Anti Money Laundering (AML) Program and Countering financing of Terrorism (Cf T) in Bank ICBC Indonesia.
6. Ensuring Bank ICBC Indonesia to operate in line with banking principles and Prudential banking principles.
7. Initiating Bank Soundness Monitoring.

In order to support the implementation of Bank ICBC Indonesia's compliance functions, Bank ICBC Indonesia Compliance Policy was issued in 2009 as follows:

1. Compliance Policy
2. Escalation Mechanism Procedures
3. Speak Up Policy and Procedures
4. Customer Complaint Policy and Procedures
5. Code of Conduct
6. Anti Money Laundering and Countering financing of Terrorism Policy and Procedures.

- **Internal Audit function**

In 2009, Bank ICBC Indonesia Internal Audit conducted audit activities in all areas having the potential to disturb the company's business target. Bank ICBC Indonesia Internal Audit role

paian tujuan perusahaan. Peran Audit Internal Bank ICBC Indonesia sebagai katalisator atas tumbuhnya kesadaran manajemen akan pentingnya manajemen risiko telah mampu diimplementasikan secara baik terkait dengan peran Audit Internal sebagai *Strategic Business Partner* (SBP) bagi manajemen Bank ICBC Indonesia.

Audit Internal telah melaksanakan tugas penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern serta penilaian atas kualitas kinerja unit; melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* atas seluruh aspek dan unsur kegiatan bank; dan melaporkan seluruh temuan auditnya sesuai ketentuan yang berlaku baik secara triwulan maupun semester.

- **f ungsi Eksternal Audit**

Bank ICBC Indonesia telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia, Bapepam dan Departemen Keuangan. Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Untuk tahun buku 2009 Bank ICBC Indonesia telah menunjuk KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Bank tahun 2009. Proses pemilihan KAP tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penugasan kepada KAP telah memenuhi aspek aspek berikut ini:

- a. Kapasitas kantor akuntan publik
- b. Legalitas perjanjian kerja
- c. Ruang lingkup audit
- d. Standar profesional akuntan publik
- e. Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP

as catalyst has been implemented, in line with its function as Strategic Business Partner to Bank ICBC Indonesia Management.

Internal Audit did its duties in reviewing adequacy of internal control and internal control and effectiveness in line with unit performance, evaluate adequacy and effectiveness in process of risk management and Good Corporate Governance of all aspects and audit finding reporting in accordance with prevailing regulations.

- **External Audit f unction**

Bank ICBC Indonesia has appointed registered Public Accountant Office who has registered in Bank Indonesia, Bappepam and Republic of Indonesia Ministry of finance. The appointment was done by the approval from the General Meeting of Shareholders which is based on Audit Committee recommendation. The process of appointing Public Accountant Office is done in line with prevailing regulations.

The assignment of Public Accountant Office is based on several aspects below:

- a. Public accountant office capacity
- b. Work agreement
- c. Scope of audit
- d. Public accountant professional standard
- e. Communication between public accountant office and Bank Indonesia

9. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

Kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, sehingga operasional bisnis Bank ICBC Indonesia harus dikelola tanpa menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank ICBC Indonesia. Risiko tersebut meliputi risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank ICBC Indonesia juga akan menerapkan manajemen pada risiko lainnya yaitu risiko hukum, kepatuhan, strategik dan reputasi.

Manajemen risiko diimplementasikan di seluruh jenjang organisasi dengan mengupayakan pertumbuhan bisnis dan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan kebijakan dan prosedur serta identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen dan pengendalian intern terhadap risiko.

Agar Bank ICBC Indonesia dapat mengendalikan risiko secara memadai, maka beberapa program kerja penting dalam mengembangkan manajemen risiko telah dilaksanakan, antara lain :

Bank ICBC Indonesia telah memiliki komite yang secara aktif melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko Bank, seperti Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank ICBC Indonesia telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko.

Melakukan implementasi proses manajemen risiko dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko yang melekat. Pengukuran dan pemantauan risiko secara berkala dituangkan dalam laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia.

Penetapan parameter dan metode pengukuran disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia, antara lain meliputi empat risiko baru yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik

9. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

Bank Business activities face many risks related to its function as finance intermediary institution. Thus, Bank ICBC Indonesia should be managed without any unbearable loss. Those risks are comprised of credit, market liquidity and operational risk. Nevertheless, Bank ICBC Indonesia is fully aware of other risks need to be managed, among them are legal, compliance, strategic and reputation risk.

In the effort to grow the business in line with prudent principles, Bank ICBC Indonesia has tried to implement risk management at all organization levels. The implementation involves active monitoring by Board of Commissioners and Board of Directors, setting policies and procedures, as well as risk identification, measurement, monitoring, information systems and risk internal control.

In order to ensure that Bank ICBC Indonesia manages its risk properly, the bank has set several work programs to develop risk management:

Bank ICBC Indonesia has active committee to monitor the bank's risk management, such as Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee.

Bank ICBC Indonesia's Risk Management Policy has been developed based on Bank Indonesia regulation regarding Risk Management Implementation.

The implementation of risk management process by means of identification, measuring and monitoring of inherent risk. Periodic risk measuring and monitoring are recorded in risk profile report that later is reported to Board of Directors, Board of Commissioners, and Bank Indonesia.

Setting parameters and measurement methods that adapt Bank Indonesia regulation, including the four new risks such as Compliance Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.

Melakukan sosialisasi parameter parameter baru kepada *Risk Taking Unit* terkait yang akan digunakan dalam pengukuran empat risiko baru tersebut.

Melakukan kaji ulang proses manajemen risiko dalam setiap usulan produk baru dan/atau aktivitas baru.

Melakukan evaluasi atas pengimplementasian pemenuhan kewajiban sertifikasi manajemen risiko pada seluruh unit kerja Bank ICBC Indonesia, sebagai sarana untuk melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian dalam pengelolaan manajemen risiko.

Bank ICBC Indonesia terus berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem manajemen risiko yang sudah ada pada semua jenis risiko termasuk risiko pasar. Perkembangan dan peningkatan risiko yang sejalan dengan perkembangan usaha bank, mengharuskan bank untuk terus berusaha mengembangkan proses manajemen risiko yang lebih akurat melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian faktor faktor pada risiko pasar.

Pengembangan proses manajemen risiko terkait dengan risiko pasar termasuk risiko pasar atas transaksi mata uang asing dilakukan antara lain dengan cara memperbaiki dan mengembangkan pedoman mengenai risiko pasar yang lebih baik, melakukan evaluasi terhadap limit risiko pasar secara berkala dan transparansi informasi kepada pihak yang berkepentingan, serta penggunaan metode dan proses yang lebih *risk sensitive* terhadap risiko pasar. Langkah langkah antisipasi lainnya berupa pengembangan sistem informasi dan *tools* yang cepat serta akurat, juga peningkatan keahlian/ edukasi karyawan sehingga meningkatkan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko pasar yang lebih baik.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap tiga bulan Departemen Manajemen Risiko melakukan penilaian terhadap profil risiko. Penilaian profil risiko dilakukan dengan menggabungkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dengan kecukupan sistem pengendalian intern. Penilaian profil risiko per Desember 2009, *inherent risk* memperoleh predikat rendah dan sistem pengendalian risiko memperoleh predikat dapat diandalkan, sehingga risiko komposit Bank ICBC Indonesia adalah rendah.

In order to measuring the four new risks parameters, socializing new parameters to related Risk Taking Unit had also been taken.

Reviewing risk management process in every new products and/or new activities proposal.

Reviewing on implementation of risk management certification program to all Bank ICBC Indonesia's working unit, as a medium to competency and skill development in risk management.

Bank ICBC Indonesia always improves its risk management system at all aspects including market risk. The development and enhancement in risk are in line with bank business development. Thus, Bank ICBC Indonesia has to develop risk management process which is more precisely and accurately through identification, measurement, monitoring and controlling factors related to market risk.

Development of risk management process is related to market risk includes market risk on foreign exchange transaction, which is done through restoring and developing better market risk guideline, conduct periodic review on market risk limit transparency and information disclosure to stakeholders as well as other anticipation step in form of development on information system and sophisticated tool as enhancement on staff's skills improvement by way of education and training. So that the monitoring and controlling towards market risk will also be improved.

According to Bank Indonesia regulation, Risk Management Department has to validate its risk profile periodically, every three month. The validation combined inherent risk and internal control system. The result of risk profile validation per December 2009 shows that the inherent risk is in low rank and risk control system is in reliable rank, hence Bank ICBC Indonesia's composite risk is low.

10. PENYEDIAAN DANA

Terkait dengan fungsi utamanya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, maka penyediaan dana tersebut perlu dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Untuk itu Bank ICBC Indonesia memandang perlu untuk membuat ketentuan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan konsentrasi pinjaman. Pada tahun 2009, Kebijakan dan Prosedur tentang hal tersebut di atas telah berlaku efektif.

Selama tahun 2009, Bank ICBC Indonesia tidak melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ICBC Indonesia selain karyawan. Penyediaan dana yang diberikan kepada karyawan Bank adalah berupa pinjaman karyawan yang diberikan dalam rangka kesejahteraan yang didasarkan pada kebijakan internal serta diberikan secara wajar.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

No.	Penyediaan Dana Provision of funds	Jumlah Quantity	
		Debitur Debtors	Nominal (dalam jutaan Rupiah) Nominal (million Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	16 ^{*)}	2.862
2.	Kepada Debitur Inti:		
	a. Individu	7	681.027
	b. Group	8	938.280

^{*)} Seluruh pinjaman ini merupakan pinjaman kepada karyawan dalam rangka kesejahteraan
^{*)} All loans were dedicated to employees benefits

10. PROVISION OF FUND

The main function of Bank ICBC Indonesia is to distribute funds to society in the form of loans. In addition to its fund provision, the Bank should comply with Prudential Banking principles. It is important that Bank ICBC Indonesia manage its funds provision to related parties and loan concentration. In 2009, its provision of funds policy and procedures has been effectively enacted.

In 2009, Bank ICBC Indonesia did not provide any funds to bank related parties. Provision of funds had been distributed to related parties in the form of employee loans aiming at increasing the welfare of human resources welfare, which is based on the bank's internal policy and fairness manner.

Provision of funds to related parties and main debtors as of December 31, 2009 was as follows:

11. PEMBERIAN DANA DALAM RANGKA SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Bank ICBC Indonesia tidak terlibat dalam kegiatan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Pemberian Dana dalam kegiatan sosial dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ada pada halaman 88 pada laporan tahunan ini

11. FUND PROVIDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Bank ICBC Indonesia does not involve with the fund providing for political activities.

Fund providing to social activities can be found in Corporate Social Responsibility Report in page 88 of this annual report.

12. RENCANA STRATEGIS BANK ICBC INDONESIA TAHUN 2010

a. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank ICBC Indonesia maka Bank ICBC Indonesia telah menetapkan langkah strategis untuk mencapai visi dan misi tersebut di atas, yaitu diantaranya :

- Meningkatkan bisnis pada sektor perbankan korporasi
- Meningkatkan nilai pangsa pasar Bank ICBC Indonesia pada perbankan sektor komersial dan konsumsi
- Menciptakan organisasi yang berperforma tinggi
- Mencapai keunggulan operasional
- Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi.

b. Rencana Jangka Pendek dan Menengah (*Business Plan*)

Rencana jangka pendek Bank ICBC Indonesia akan difokuskan kepada beberapa hal sebagai berikut:

Meningkatkan alokasi kredit.

Meningkatkan penerapan sistem manajemen kredit, yaitu CM 2002, sehingga Bank mampu melakukan pemantauan terhadap proses investigasi kaji ulang dan persetujuan kredit, mengubah status pinjaman dan pengukuran gangguan.

Menerapkan sistem Global Market yang disebut *Summit System* dan *Bloomberg Trading System* (BTS), sehingga Bank ICBC Indonesia mampu meningkatkan kemampuan dalam memantau risiko pasar serta risiko suku bunga sehubungan dengan bisnis Global Market.

Meluncurkan kartu perbankan dan bisnis e banking melalui pengadaan sistem kartu kredit, kartu debit, ATM dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Bank juga mempertimbangkan permintaan pasar dan biaya yang dikeluarkan.

Mencari peluang untuk membuka cabang baru di Indonesia.

12. 2010 STRATEGIC PLAN Of B ANK ICBC INDONESIA

a. Long Term Plan (Corporate Plan)

In line with Bank ICBC Indonesia Vision and Mission Bank ICBC Indonesia has decided strategic moves to reach its vision and mission above, such as:

- Developing corporate banking sector business
- Increasing market share of Bank ICBC Indonesia in commercial and consumer banking sector
- Creating high performance organization
- Achieving operational advantage
- Improving the utilize of Information Technology

b. Short and Medium Term Plan (Business Plan)

Bank ICBC Indonesia short term plan was focused on several issues as follows:

Increasing loans allocation.

Improving the implementation of loans management system, namely CM 2002, thus Bank ICBC Indonesia could monitor its loan review and approval process, switching loan status, and interference measurement.

Implementing Global Market system, named as Summit System and Bloomberg Trading System (BTS), thus Bank ICBC Indonesia would able to improve its risk monitoring ability, both market and interest risk that related to Global Market business.

Launching its banking card and e banking business through procurement of credit card, debit card, ATM with prior approval from Bank Indonesia. Bank ICBC Indonesia would considering market demand and expenses spent.

Seeking opportunities for new branch in Indonesia.

Tahun 2010 Bank ICBC Indonesia berencana untuk mendapatkan suntikan modal dari pemegang saham sebesar Rp 540 milyar.

Rencana mobilisasi dan alokasi dana :

1. Mengestimasi peningkatan pengumpulan dana pihak ketiga dan saldo pinjaman sebesar Rp 654.831 juta dan Rp 831.584 juta
2. Pembelian Surat Utang Negara sekitar Rp 300.000 juta
3. Pembelian Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp 223.000 juta secara bertahap
4. Total pinjaman jangka panjang luar negeri sebesar USD 50 juta, namun mempertimbangkan permintaan bisnis, maka terdapat kemungkinan Bank ICBC Indonesia akan menambah pinjaman sebesar USD 200 juta untuk membiayai proyek investasi industri

Sasaran Bisnis

1. Mengintegrasikan program sistem teknologi informasi dan merealisasikan otomatisasi jaringan informasi termasuk sistem pelaporan Bank Indonesia
2. Membuat inovasi produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat
3. Berorientasi pada pangsa pasar yang besar untuk memasuki target konsumen tertentu
4. Transformasi pada keseluruhan struktur bisnis
5. Membuat program dan sistem terpadu yang akan diwujudkan melalui infrastruktur teknologi, produk dan jasa, dan mekanisme pengelolaan
6. Integrasi, Transformasi dan Inovasi Layanan

Saat ini Bank ICBC Indonesia sedang mengintegrasikan bisnis, teknologi informasi, manajemen risiko, keuangan dan akuntansi, struktur jaringan, sumber daya manusia dan organisasi secara menyeluruh.

Langkah langkah yang akan ditempuh oleh Bank ICBC Indonesia guna mencapai tujuan tersebut di atas adalah:

Bank ICBC Indonesia akan membiayai proyek di Indonesia melalui kerjasama dengan ICBC Limited dan membukukan transaksi tersebut di atas di Bank ICBC Indonesia

Mencari peluang untuk mengakuisisi Bank lain.
Mencari peluang untuk *go public* (IPO) di pasar modal Indonesia.

In 2010, Bank ICBC Indonesia is planning to get Rp 540 billion of capital placement from shareholders

Capital Mobilization Plan:

1. Estimating the increment of third parties fund and loan balance, respectively, Rp 654,831 million and Rp 831,584 million.
2. Placement in Surat Utang Negara amounted Rp 300,000 million.
3. Placement in Sertifikat Bank Indonesia amounted Rp 233,000 million gradually.
4. Total of foreign long term loan was USD 50 million. Considering to business demand, nevertheless, there is a chance that Bank ICBC Indonesia will increase its loan to USD 200 million to finance industry investment project.

Business Target:

1. Integrating information technology system and realizing the information network automatization, including Bank Indonesia report system.
2. Providing innovative products and services that meet customer and society need.
3. Market share oriented to penetrate specific target customer
4. Transformation in all business structure
5. Developing integrated program and system that realized through technology, products and services, and management mechanism infrastructure
6. Integration, Transformation and Innovation Services

Nowadays, Bank ICBC Indonesia is integrating all of its business, information technology, risk management, finance and accounting, network structure, human resources and organization.

The action to be taken by Bank ICBC Indonesia to reach above mentioned are as follows:

Bank ICBC Indonesia will fund Indonesian Project through cooperation between ICBC Limited and record its transaction at Bank ICBC Indonesia.

Seeking opportunities to acquire another bank.
Seeking opportunities to be listed in Indonesia Stock Exchange.

13. KESIMPULAN UMUM HASIL *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE BANK*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Bank ICBC Indonesia telah melakukan *self assessment* dimaksud dan memperoleh nilai 1,5 yang berarti bahwa penerapan GCG pada Bank ICBC Indonesia adalah tergolong Baik.

13. GENERAL SUMMARY OF THE IMPLEMENTATION OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT*

According to Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Banking Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia is obligated to do self assessment to GCG implementation at least once in a year.

Bank ICBC Indonesia has carried out its self assessment and achieved score of 1.5 means that the implementation of GCG in Bank ICBC Indonesia was categorized as Good.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SUMMARY OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* COMPOSITE VALUE

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	10%	1	0.100	Secara umum anggota Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain: a. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip prinsip GCG dan berjalan efektif. d. Rapat Dewan Komisaris telah terselenggara secara efektif dan efisien. In general members of the Board of Commissioners of Bank ICBC Indonesia have met the required provisions in Bank Indonesia Regulation, among others: a. The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Commissioners have complied with the prevailing provisions and in accordance with the size and complexity of the Bank's business. b. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. c. The performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners have met the principles of GCG completely and run effectively. d. The meetings of the Board of Commissioners are held effectively and efficiently.

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
<p>2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	20%	1	0.200	<p>Secara umum Direksi Bank ICBC Indonesia dalam melaksanakan tugas kepengurusannya telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG telah berjalan efektif. d. Rapat Direksi telah terselenggara secara efektif dan efisien. <p>In general the Board of Directors of Bank ICBC Indonesia in performing the management duties have complied with the required provisions in the Regulations of Bank Indonesia, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Directors have complied with the prevailing provisions and in accordance with the size and complexity of the Bank's business. b. All members of the Board of Directors are able to act and make decisions independently. c. The performance of duties and responsibilities of the Board of Directors have met the principles of GCG completely and run effectively. d. The meetings of the Board of Directors are held effectively and efficiently.
<p>3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.</p> <p>Completeness and Performance of Duties of the Committee</p>	10%	1	0.100	<p>Secara umum pelaksanaan tugas komite telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi dan kompetensi anggota komite telah sesuai bila dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Pelaksanaan tugas Komite telah berjalan efektif. c. Rekomendasi yang diperoleh dari komite komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. d. Penyelenggaraan rapat komite komite telah berjalan sesuai dengan Panduan dan Tata Tertib Kerja dari masing-masing komite dan telah terselenggara secara efektif dan efisien. <p>In general the Committee performance has complied with the provisions in Bank Indonesia Regulations, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The composition and competence of Committee members have complied if compare to the size and complexity of the Bank's business. b. The Committee work performance has done effectively.

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
				<p>c. Recommendations made by committees are very beneficial and may be used as reference materials in the decision making of the Board of Commissioners.</p> <p>d. The meetings of the Committee have been functioned in accordance with internal guidelines and have been held effectively and efficiently.</p>
4. Penanganan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interests	10%	1	0.100	<p>Bank ICBC Indonesia telah mengatur mengenai Benturan Kepentingan/<i>Conflict of Interest</i> yang diatur di dalam kebijakan mengenai Kode Etik Perilaku/<i>Code of Conduct</i>. Benturan Kepentingan tidak pernah terjadi.</p> <p>The Bank has managed regarding the conflict of interest which stipulated in the policy regarding the Code of Conduct. The conflict of interest has never happened.</p>
5. Penerapan fungsi Kepatuhan Bank. Implementation of Bank Compliance Implementation of Compliance functions	5%	2	0.100	<p>Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dengan indikator:</p> <p>a. Kepatuhan Bank ICBC Indonesia tergolong baik dan tidak melanggar ketentuan dan komitmen yang bersifat material.</p> <p>b. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif.</p> <p>c. Direktur Kepatuhan terlibat dalam proses review setiap keputusan dan kebijakan yang bersifat strategis untuk mencegah pengambilan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.</p> <p>The implementation of the compliance function has been done in accordance with the prevailing provisions, with the indicator:</p> <p>a. The Bank compliance is classified good and does not violate provisions and commitment which is material.</p> <p>b. The performance of duties and independency of Compliance Director and Compliance Unit have done effectively.</p> <p>c. The Compliance Director involved in the process of reviewing any decisions and policies that is strategic to prevent decisions making which deviate from the provisions and prevailing laws.</p>
6. Penerapan fungsi Internal Audit.	5%	2	0.10	<p>Secara umum pelaksanaan fungsi internal audit telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan indikator :</p> <p>a. Pelaksanaan fungsi internal audit Bank ICBC Indonesia telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPf AIB.</p> <p>b. SKAI menjalankan fungsinya secara obyektif dan independen.</p>

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
Performance of Internal Audit functions				<p>In general, the performance of internal audit functions has been done in accordance with the prevailing provisions, with the indicator:</p> <p>a. The performance of Internal Audit functions has been done effectively, the internal guidelines in accordance with minimum standards stated in Bank's Internal Audit Implementation Standard.</p> <p>b. Internal Audit has performed its functions independently and objectively.</p>
7. Penerapan fungsi Eksternal Audit.	5%	1	0.050	<p>Pelaksanaan eksternal audit pada ICBC Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator :</p> <p>a. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan.</p> <p>b. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik / KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.</p>
Performance of External Audit function				<p>The performance of external audit on Bank ICBC Indonesia has complied with the prevailing provisions, with the indicator:</p> <p>a. The performance of audit by Public Accountant is very effective and requirements specified in the provisions.</p> <p>b. The performance of audit by Public Accountant is very independent and has fulfilled stated criteria.</p>
8. Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.	7.50%	3	0.225	<p>Secara umum penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <p>a. Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko bank.</p> <p>b. Manajemen cukup aktif dalam melakukan pemantauan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.</p> <p>c. Bank ICBC Indonesia telah memiliki sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal bank yang sehat.</p>
Implementation of Risk Management and Internal Control System				<p>In general, the implementation of risk management has been done in accordance with the prevailing provisions, with the indicator:</p> <p>a. Management adequately effective in identifies and controls all the Bank's risk.</p> <p>b. Management adequately active in monitoring the policies, procedures and limit arrangement.</p> <p>c. Bank has have comprehensive management information systems and adequate effective to maintain healthy internal condition of the bank.</p>

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
<p>9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposures</i>).</p> <p>Provision of funds to Related Parties and Large Exposures</p>	7.50%	1	0.075	<p>Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar, termasuk implementasinya dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. b. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar dilakukan secara independen.</p> <p>Bank has implemented the prudential principles in provisions of funds to Related Parties and provisions in large exposure, including the implementation with indicator as follows:</p> <p>a. have policies and procedures which manage regarding fund provisions to related parties including provisions for large exposures. b. The decisions in the provisions of fund to related parties and the provisions of funds in large exposures performed independently.</p>
<p>10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal.</p> <p>Financial and Non Financial Bank Condition Transparency, GCG Self Assessment Report and Internal Report.</p>	15%	2	0.300	<p>Terkait dengan aspek Transparansi, Bank ICBC Indonesia telah mematuhi dan melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <p>a. Bank ICBC Indonesia menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui media cetak (koran) b. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini.</p> <p>Related to the aspect of transparency, Bank ICBC Indonesia has conform and implement the reporting in accordance with the prevailing provisions, with the indicator:</p> <p>a. Bank submitted financial and non financial informations to the public through print media (newspaper). b. Coverage of financial and non financial informations provided timely, completely, accurately, and up to date.</p>

Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2009 2009 Rank	Nilai Score	Catatan Note
11.Rencana Strategis Bank. Bank's Strategic Plan	5%	3	0.150	<p>a. Penyusunan <i>Business Plan</i> dan <i>Corporate Plan</i> mengacu pada kondisi dan disesuaikan dengan kemampuan Bank ICBC Indonesia.</p> <p>b. Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank ICBC Indonesia (<i>Business Plan</i>) telah disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.</p> <p>a. Preparation of the Business Plan and Corporate Plan referred to the condition and in accordance with the capacity of the Bank.</p> <p>b. Corporate plan and Business plan has been prepared by concerning the external and internal factors as well as prudential principles and soundness banking principles.</p>
Nilai Komposit	100%	2	1.500	Bank ICBC Indonesia telah mengimplementasi GCG dengan baik.
Composite Value				The Bank's 2009 GCG Implementation is Good

PT. Bank ICBC Indonesia



Chen Jin
Presiden Komisaris



Yuan Bin
Presiden Direktur



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis. Sejalan dengan itu, berbagai aktivitas perusahaan telah dilakukan dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat

Bank ICBC Indonesia holds a full commitment toward Corporate Social Responsibility as an important element in running a business. In line with that, the company recorded programs which were conducted to support community's economic and social empowerment.

Sejalan dengan pertumbuhan dan kebutuhan industri perbankan, Bank ICBC Indonesia telah mengambil langkah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial melalui implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Program ini direalisasikan melalui Yayasan ICBC Indonesia yang diresmikan 1 Juni 2009, bersamaan dengan peringatan Hari Anak Internasional. Yayasan ini bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberi bantuan Bea Siswa bagi siswa/ siswi yang putus sekolah
2. Mengadakan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan
3. Menyenggarakan kegiatan kesenian guna memperkenalkan budaya antar bangsa
4. Mengadakan kegiatan amal kemanusiaan antara lain membantu korban bencana alam

Pada tahun 2009, Yayasan ICBC Indonesia telah menyalurkan jumlah bantuan sebesar Rp 45 juta kepada masyarakat dan anak-anak Indonesia yang terdiri dari Bantuan Korban Gempa Tasikmalaya dan Cianjur sebesar Rp 10 juta dalam bentuk pakaian, selimut, kain sarung, makanan siap saji termasuk susu untuk balita, air minum dan obat-obatan yang diterima oleh Pemerintah setempat. Sedangkan bantuan kepada anak-anak disalurkan melalui DILTS foundation sebesar Rp 35 juta dalam bentuk 5 (lima) buah Komputer.

In line with the development and the needs of banking industry, Bank ICBC Indonesia has taken a significant step to encourage social and economic empowerment through the implementation of Corporate Social Responsibility programs. The programs were realized through the ICBC Indonesia foundation, which was established on June 1st, 2009 in commemoration of the International Children Day. The foundation takes part in humanitarian and social activities as follows:

1. Providing scholarship to students who have dropped out of school
2. Organizing and carrying out health service
3. Organizing cultural art activities to introduce inter nation culture
4. Conducting humanitarian charitable activities such as assisting victims of natural disasters

In 2009, ICBC Indonesia foundation distributed Rp 45 million to Indonesian communities and unfortunate children consist of Rp 10 million of donation for Tasikmalaya and Cianjur Earthquake Victims in form of clothes, blankets, sarong, food including milk for toddler, drinking water, and medicines that were received by Local Government. Meanwhile, Donation of Rp 35 million in the form of 5 (five) computers for unfortunate children have altogether been distributed through DILTS foundation.

Penerima / Recipient	Bentuk / Item	Nilai / Value	Tanggal Penyerahan / Submission Date
DILTS Foundation	5 buah komputer / 5 computers	Rp 35.000.000	1 Juni 2009
Korban Gempa Cianjur / Victims of Cianjur Earthquake	Kebutuhan Darurat/ Emergency Needs	Rp 10.000.000	5 September 2009
Total		Rp 45.000.000	



1 Juni 2009

Pemberian lima unit komputer kepada DILTS foundation pada acara peresmian ICBC Indonesia foundation.

Subsidization of five units of computer to DILTS foundation at ICBC Indonesia foundation's official announcement ceremony.

5 September 2009

Yuan Bin, Persiden Direktur Bank ICBC Indonesia memberikan santunan kepada korban bencana gempa bumi dan tanah longsor di Desa Sukanegara, Cianjur Bogor.

Yuan Bin, Bank ICBC Indonesia's President Director, gives donation to earthquake and landslide at Sukanegara Village, Cianjur Bogor.







Laporan Keuangan
Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

PT BANK ICBC INDONESIA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

PT BANK ICBC INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yuan Bin
Alamat Kantor : PT Bank ICBC Indonesia
ICBC Tower Lantai 32
Jalan MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310

Alamat Rumah : Apartemen Somerset Berlian
Jalan Permata Berlian V
Simprug Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021-23356099
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sandy Tjipta Muliana
Alamat Kantor : PT Bank ICBC Indonesia
ICBC Tower Lantai 32
Jalan MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310

Alamat Rumah : Jalan Taman Alfa Indah B 18/9
Jakarta Barat

Nomor Telepon : 021-23356008
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuan Bin
Office address : PT Bank ICBC Indonesia
ICBC Tower 32nd Floor
Jalan MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310

Residential address : Apartment Somerset Berlian
Jalan Permata Berlian V
Simprug Jakarta Selatan

Telephone : 021-23356099
Title : President Director
2. Name : Sandy Tjipta Muliana
Office address : PT Bank ICBC Indonesia
ICBC Tower 32nd Floor
Jalan MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310

Residential address : Jalan Taman Alfa Indah B 18/9
Jakarta Barat

Telephone : 021-23356008
Title : Compliance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank ICBC Indonesia (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 30 April 2010

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Yuan Bin
Presiden Direktur/
President Director



Sandy Tjipta Muliana
Direktur Kepatuhan/
Compliance Director

A100430023/DC2/LLS/I/2010

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : +62 21 5212901
Fax : +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK ICBC INDONESIA

Kami telah mengaudit neraca PT Bank ICBC Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 29 April 2009, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying balance sheet of PT Bank ICBC Indonesia (the "Bank") as at 31 December 2009, and the related statement of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Bank as at and for the year ended 31 December 2008 was audited by other independent auditors, whose report dated 29 April 2009, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2009 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as at 31 December 2009 and the results of its operations and its cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
30 April/April 2010



Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak, CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No.04.1.0941

PT BANK ICBC INDONESIA

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
ASET				ASSETS
Kas	17,153,407,852	2b, 3	19,822,779,825	Cash
Giro pada Bank Indonesia	187,820,872,062	2c,4	59,620,556,208	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 636.178.563 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.170.917.040)	61,019,213,552	2c, 2h, 5	113,695,444,825	Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 636,178,563 in 2009 (2008: Rp 1,170,917,040)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 587.187.500 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.555.576.758)	148,069,728,556	2d, 2h, 6	416,665,600,486	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for possible losses of Rp 587,187,500 in 2009 (2008: Rp 1,555,576,758)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 64.502.782 pada tahun 2009 (2008: Rp nihil)	517,634,902,256	2e,7	315,956,692,890	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 64,502,782 in 2009 (2008: Rp nil)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.408.748.137 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.891.436.898)	2,845,003,110,984	2f, 2h, 8	480,214,597,582	Loans net of allowance for possible losses of Rp 18,408,748,137 in 2009 (2008: Rp 1,891,436,898)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 191.878.970 pada tahun 2009 (2008: Rp nihil)	12,913,141,783	2g,9	-	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 191,878,970 in 2009 (2008: Rp nil)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.552.197.397 pada tahun 2009 (2008: Rp 5.132.579.532)	150,389,600,764	2i, 10	97,476,756,416	Fixed assets net of accumulated depreciation Rp 10,552,197,397 in 2009 (2008: Rp 5,132,579,532)
Aset pajak tangguhan	1,968,012,414	2p, 13c	1,942,610,932	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	<u>36,424,168,448</u>	2j, 2h, 11	<u>13,277,964,000</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>3,978,396,158,671</u>		<u>1,518,673,003,164</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	903,669,553	2k, 12	2,409,496,250	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2,622,363,879,996	2l, 26, 14	1,014,718,957,134	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	570,097,961,377	2m, 15	688,699,584	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	9,085,748,686	2p, 13a	7,274,383,600	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban akseptasi	13,105,020,753	2g, 9	-	<i>Acceptance liabilities</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4,074,749,518	16	883,931,070	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	27,686,476,370	17	10,230,728,890	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	<u>234,875,000,000</u>	18	<u>-</u>	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>3,482,192,506,253</u>		<u>1,036,206,196,528</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham				<i>Authorised - 10,000 shares at Rp 50,000,000 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.200 saham	460,000,000,000	19	460,000,000,000	<i>Issued and full paid, 9,200 shares</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	866,799,454		-	<i>Unrealised gain on available for sale of marketable securities</i>
Saldo laba	<u>35,336,852,964</u>		<u>22,466,806,636</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>496,203,652,418</u>		<u>482,466,806,636</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,978,396,158,671</u>		<u>1,518,673,003,164</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2009 dan 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 December 2009 and 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga	232,554,098,202	2n, 20	62,833,160,256	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>7,141,203,574</u>	2o	<u>808,233,709</u>	<i>Fees and commission income</i>
	239,695,301,776		63,641,393,965	
Beban bunga	<u>(155,107,492,239)</u>	2n, 21	<u>(32,792,519,869)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih	<u>84,587,809,537</u>		<u>30,848,874,096</u>	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	32,012,643,767	2o	5,928,619,232	<i>Other fees and commissions</i>
(Rugi)/laba selisih kurs	(257,130,130)	2r	5,329,159,043	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain	<u>6,958,313,419</u>		<u>1,766,659,152</u>	<i>Others</i>
	<u>38,713,827,056</u>		<u>13,024,437,427</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	(19,083,708,744)	22	1,800,933,625	<i>Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets</i>
Beban umum dan administrasi	(33,343,248,968)	23	(18,769,242,499)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	<u>(48,722,302,927)</u>	24	<u>(23,299,377,528)</u>	<i>Personnel expenses</i>
	<u>(101,149,260,639)</u>		<u>(40,267,686,402)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>22,152,375,954</u>		<u>3,605,625,121</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan bukan operasional	-	25	14,230,157,739	<i>Non operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(572,182,279)</u>	25	<u>(23,879,992)</u>	<i>Non operating expenses</i>
	<u>(572,182,279)</u>		<u>14,206,277,747</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21,580,193,675		17,811,902,868	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(8,710,147,347)</u>	2p, 13b	<u>(5,509,261,154)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH	<u>12,870,046,328</u>		<u>12,302,641,714</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain on available for sale of marketable securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>				
Saldo 1 Januari 2008	100,000,000,000	-	10,164,164,922	110,164,164,922	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	12,302,641,714	12,302,641,714	<i>Net income for the year</i>
Tambahan modal disetor	19 360,000,000,000	-	-	360,000,000,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo 31 Desember 2008	460,000,000,000	-	22,466,806,636	482,466,806,636	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	12,870,046,328	12,870,046,328	<i>Net income for the year</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	866,799,454	-	866,799,454	<i>Unrealised gain on available for sale of marketable securities</i>
Saldo 31 Desember 2009	<u>460,000,000,000</u>	<u>866,799,454</u>	<u>35,336,852,964</u>	<u>496,203,652,418</u>	Balance as at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	219,539,615,510	60,598,589,323	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi (Rugi)/laba selisih kurs	(150,927,016,504) (257,130,130)	(30,852,663,760) 617,393,471	<i>Interest, fees and commissions paid Foreign exchange (loss)/gains</i>
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(49,587,015,254)	(39,058,001,413)	<i>Payments to employees and suppliers</i>
Pendapatan operasional lainnya	14,096,277,979	13,122,546,195	<i>Other operating income</i>
Pendapatan non-operasional lainnya	<u>(572,182,279)</u>	<u>201,792,996</u>	<i>Other non-operating income</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	32,292,549,322	4,629,656,812	<i>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Pinjaman yang diberikan	(2,381,305,824,641)	(152,192,146,838)	<i>Loans</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	269,564,261,188	(418,077,305,884)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	(201,742,712,144)	(65,185,260,819)	<i>Marketable securities</i>
Aset lain-lain	(1,333,932,374)	(1,970,782,017)	<i>Other assets</i>
Giro	(71,684,906,817)	270,151,676,836	<i>Current accounts</i>
Tabungan	2,913,427,257	(7,898,345,695)	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	1,676,416,402,422	233,869,623,618	<i>Time deposit and deposit on call</i>
Kewajiban segera	(1,505,826,697)	(1,146,815,082)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari bank lain	569,409,261,793	622,949,118	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	9,971,656,321	380,108,230	<i>Other liabilities</i>
Hutang pajak	<u>4,889,724,753</u>	<u>625,855,440</u>	<i>Taxes payable</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(92,115,919,617)	(136,190,786,281)	<i>Net cash used in operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak atas surat ketetapan	(259,087,104)	-	<i>Tax assessment paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(12,102,841,649)</u>	<u>-</u>	<i>Income tax paid</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(104,477,848,370)	(136,190,786,281)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(59,232,910,104)	(98,159,513,436)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>16,379,108,418</u>	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(59,232,910,104)</u>	<u>(81,780,405,018)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dan diperbarui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5104 tahun 1989 Tambahan No. 100 tertanggal 26 April 1989. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris Mala Mukti, S.H., LLM. No. 30 tertanggal 14 Agustus 2008, seperti dinyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2008, dimana terdapat penambahan modal dasar dari 4.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham serta penambahan modal disetor dari 2.000 lembar saham menjadi 9.200 lembar saham yang dilakukan oleh Industrial and Commercial Bank of China Ltd (lihat Catatan 19).

Maksud dan tujuan Bank sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar adalah melakukan kegiatan dan usaha dibidang perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh ijin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.28/92/KEP/DIR tanggal 7 November 1995, Bank telah disetujui menjadi Bank Devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan ijin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi ijin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Chen Jin
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Sukarwan
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Yuan Bin
Direktur	Chen Youbin *)
Direktur	Jeff S.V. Eman
Direktur	Surjawaty Tatang
Direktur Kepatuhan	Sandy Tjipta Muliana

*) Efektif sejak 10 Februari 2010, digantikan oleh Shi Baolian

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed of Sastra Kosasih, S.H., No. 23 dated 24 February 1989 and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 by the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in the State Gazette No. 5104 year 1989 Supplementary No. 100 dated 26 April 1989. The Bank's articles of association were amended several times and the latest amendment was based on notarial deed of Mala Mukti, S. H., LLM. No. 30 dated 14 August 2008 as stated in the Decision of Shareholders' Meeting of the Bank, where there were increase in authorised capital from 4,000 shares to 10,000 shares and increase in paid-up capital from 2,000 shares to 9,200 shares, which was conducted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd (see Note 19).

The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association are to engage in banking business.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank has been appointed as general bank, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 28/921KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been appointed as Foreign Exchange Bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia has decided to change the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.

As at 31 December 2009 and 2008, the members of Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2008</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
	Chen Jin
	Hendra Widjojo
	Sukarwan
<u>Board of Directors</u>	
	Yuan Bin
	Chen Youbin
	Jeff S.V. Eman
	Surjawaty Tatang
	-

*) Effective since 10 February 2010, being replaced by Shi Baolian

PT BANK ICBC INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Komite Audit Bank terdiri dari:

	<u>2009</u>
Ketua	Hendra Widjojo
Anggota	Irawan Gunari
Anggota	Koeswaridjanto*)

*) Efektif 15 Februari 2010, digantikan oleh Chairul Husni.

PT Bank ICBC Indonesia berkantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta, dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Utama	2
Kantor Cabang	8
Kantor Cabang Pembantu	<u>2</u>
	<u>13</u>

Pada 31 Desember 2009 dan 2008 jumlah karyawan masing-masing adalah 368 orang dan 295 orang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 April 2010.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan dan dengan dasar akrual, kecuali instrumen keuangan tertentu seperti efek-efek dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dinyatakan pada harga pasar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akan tetapi, penyajian beberapa akun arus kas dari aktivitas operasi masih menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

1. GENERAL

As at 31 December 2009 and 2008, the members of Bank's Audit Committees are as follows:

	<u>2008</u>	
Hendra Widjojo		Chairman
Irawan Gunari		Member
Koeswaridjanto		Member

*) Effective dated 15 February 2010, being replaced by Chairul Husni.

PT Bank ICBC Indonesia's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta, with distribution network as follows:

	<u>2008</u>	
	1	Head Office
	2	Main Branches
	8	Branches
	<u>2</u>	Sub-Branches
	<u>13</u>	

As at 31 December 2009 and 2008, total employees are 368 employees and 295 employees, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank were prepared and completed by the Directors on 30 April 2010.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements have been prepared under the historical cost convention and under accrual basis, except for certain financial instruments such as trading and available for sale securities which are stated at fair value.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. However, disclosures of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

c. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Obligasi Pemerintah, dan wesel tagih.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities, disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

Figures in the financial statements are stated in full Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use.

c. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

e. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara, Government Bonds, and export bills.

Marketable securities are classified as either trading, available for sale or held to maturity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai pendapatan atau beban pada tahun terjadi realisasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar beban perolehan yang disesuaikan dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah beban perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

f. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya.

Pinjaman sindikasi dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statement of income for the year.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognised and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognised as gain or loss in the year when realised. The unrealised gains or losses, net of tax, of the available for sale securities recorded in equity are recognised as income or expense in the year when realised.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisations of premiums or discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current period statement of income.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statement of income.

f. Loans

Loans are stated at their outstanding balance, less an allowance for possible losses.

Loans under syndicated loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir.

Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman yang dicatat di neraca.

g. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

h. Penyisihan kerugian atas aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan dan letter of credit.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Tidak termasuk Sertifikat bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Loans (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has been terminated.

When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries from loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

g. Acceptance receivables and payables

Acceptances receivable and payable are stated at nominal value.

Acceptances receivable are recorded at net of allowance for possible losses.

h. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, include but not limited to issued guarantees and letters of credit.

The allowance for possible losses on earning assets has been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" as last amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, which classifies earning assets into five categories with the following minimum percentage of allowance for possible losses:

*) Excluding Certificate of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and earning assets secured by cash collateral.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian atas aset produktif (lanjutan)

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif setelah dikurangi nilai agunan, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif dalam kategori lancar dimana persentasenya diterapkan langsung terhadap saldo aset produktif yang bersangkutan.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, untuk aset produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000.000.000, agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan (atau 30 bulan untuk tanah dan/atau bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal) dan dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Agunan dan agunan tunai diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum adalah penyisihan 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada komponen kewajiban.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for possible losses on earning assets (continued)

The above percentages are applied to earning assets less collateral value, in accordance with Bank Indonesia regulations, except for earning assets categorised as pass, where the rate is applied directly to the outstanding balance of the earning assets.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered as performing earning assets. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, for earning assets with the balance equal or more than Rp 5,000,000,000 the collateral value can be counted as deduction of allowance for possible losses if the valuation of collateral was done not more than 24 months (or 30 months for land and/or building that is used for residential) and appraised by independent appraiser.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions

Specific provisions for non-performing loans ("NPL") are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Collateral and cash collateral is taken into account in determining specific provisions. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the earning assets is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as pass.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as allowance for possible losses on commitments and contingencies in the liability section.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian atas aset produktif (lanjutan)

Aset produktif dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian atas aset produktif yang dicatat di neraca.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali bangunan, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan penyusutan bangunan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	8
Instalasi	10
Prasarana	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for possible losses on earning assets (continued)

Earning assets are written off against the related allowance for possible losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for leasehold of land.

Fixed assets, except buildings, are depreciated using the double declining balance method, while depreciation on buildings are computed using the straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Installation
Leasehold improvement

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalized and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian aset agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

k. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

j. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed collaterals less estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for possible losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals regularly. An allowance for possible losses on foreclosed collaterals is provided based on the decline in value of foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of income.

k. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Simpanan nasabah

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah, sedangkan sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

m. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semua dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

n. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali untuk pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Pada saat pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi.

Seluruh penerimaan pembayaran atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

o. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman atau mempunyai jangka waktu tertentu dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Apabila pinjaman dilunasi sebelum jatuh tempo, maka pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui langsung pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are stated as the obligation value to customers, while certificates of deposits are stated at the obligation to the customers net after its unamortized of interest.

m. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits. These are stated at the amount due to other banks.

n. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

When a loan and other earning assets is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and are recorded as contingent receivables.

Cash payments received from loans which are classified as doubtful and loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of income.

o. Fees and commissions

Significant fees and commission income, which are directly related to the lending activities or related to a specific period are recognized as deferred income, and are amortized using straight-line method over the term of the underlying loans. Unamortised fees and commission relates to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Other fees and commissions are recognized as income when earned at the transaction date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban neraca (*balance sheet liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, semua asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the balance sheet in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of income over the average remaining life of service of the relevant employees.

r. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the date of the transactions. At the balance sheet date, all monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah by using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income for the year.

Exchange rates used for translation in Rupiah as at 31 December 2009 and 2008:

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

	<u>2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9,395
1 Euro Eropa	13,542
1 Dolar Australia	8453
1 Dolar Hong Kong	1,211
1 Dolar Singapura	6705
1 Yen Jepang	104
1 Yuan China	1,381

s. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 - "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- 4) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam point 3 di atas; dan
- 5) karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances
(continued)

	<u>2008</u>	
	10,900	United States Dollar 1
	15,356	European Euro 1
	7,554	Australian Dollar 1
	1,406	Hong Kong Dollar 1
	7,588	Singapore Dollar 1
	121	Japanese Yen 1
	1,593	Chinese Yuan 1

s. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 - "Related Party Disclosures".

The related parties are as follows:

- 1) entities under the control of the Bank;
- 2) associated companies;
- 3) investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- 4) entities controlled by investors under point 3 above; and
- 5) key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. KAS

	<u>2009</u>
Rupiah	16,976,865,900
Dolar Amerika Serikat	144,504,495
Dolar Australia	32,037,457
	<u>17,153,407,852</u>

3. CASH

	<u>2008</u>	
	19,673,656,925	Rupiah
	149,122,900	United States Dollar
	-	Australian Dollar
	<u>19,822,779,825</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2009</u>
Rupiah	128,324,981,754
Dolar Amerika Serikat	<u>59,495,890,308</u>
	<u>187,820,872,062</u>

Giro wajib minimum Bank telah sesuai dengan PBI No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2008: 5,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2008: 1,00%).

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum Utama	5.79%
- Giro Wajib Minimum Sekunder	23.07%
Valuta asing	5.27%

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2008</u>	
	28,288,980,358	Rupiah
	<u>31,331,575,850</u>	United States Dollar
	<u>59,620,556,208</u>	

The Bank's minimum statutory reserves complies with PBI No.7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with PBI No.10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with PBI No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 5.00% and 2.50%, respectively (2008: 5.00% and 0.00%) and foreign currency of 1.00% (2008: 1.00%).

As at 31 December 2009 and 2008, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	<u>2008</u>	
	6.39%	Rupiah
	-	Primary Statutory Reserves -
	12.08%	Secondary Statutory Reserves -
		Foreign currencies

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificate of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserves of the Bank's current account from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturity is disclosed in Note 31.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	46,165,467,269	849,876,598	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	264,824,400	680,358,091	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	235,800,282	-	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	45,375,971	11,081,420	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	19,822,867	22,478,201	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	5,562,554	35,018,800	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	664,179	-	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>46,737,517,522</u>	<u>1,598,813,110</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Dolar Hong Kong	5,548,644,111	-	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yuan China	5,243,123,288	-	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	3,935,337,014	113,238,921,819	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	190,770,180	28,626,936	<i>European Euro</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>14,917,874,593</u>	<u>113,267,548,755</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	61,655,392,115 <u>(636,178,563)</u>	114,866,361,865 <u>(1,170,917,040)</u>	<i>Total Allowance for possible losses</i>
Jumlah	<u>61,019,213,552</u>	<u>113,695,444,825</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2009	2008	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	264,824,400	680,358,091	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Jumlah Rupiah	<u>264,824,400</u>	<u>680,358,091</u>	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Standard Chartered Bank	40,138,733,316	87,766,690	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	5,187,384,237	-	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Wachovia Bank, N.A.	767,959,046	762,109,907	<i>Wachovia Bank, N.A.</i>
Bank OCBC, Singapura	235,800,282	35,018,801	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,953,224	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Commonwealth Bank of Australia	45,375,971	11,081,420	<i>Commonwealth Bank of Australia</i>
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	19,822,867	22,478,201	<i>N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)</i>
Bank of Communication, Shanghai	664,179	-	<i>Bank of Communication, Shanghai</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>46,472,693,122</u>	<u>918,455,019</u>	<i>Total third parties</i>

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	<u>2009</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
ICBC Hong Kong	5,548,644,111
ICBC Shanghai	5,243,123,288
ICBC Beijing	<u>4,126,107,194</u>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>14,917,874,593</u>
Jumlah mata uang asing	<u>61,390,567,715</u>
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>61,655,392,115</u> <u>(636,178,563)</u>
Bersih	<u><u>61,019,213,552</u></u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar, kecuali giro dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Giro ini digolongkan macet dan Bank mengakui 100% penyisihan kerugian atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi.

d. Rata-rata suku bunga per tahun

Rata-rata tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Rupiah	1.20%
Mata uang asing	0.62%

e. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan (Catatan 22)	1,170,917,040
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	<u>(373,146,291)</u> <u>(161,592,186)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>636,178,563</u></u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. By bank (continued)

	<u>2008</u>	
		<i>Related parties</i>
	-	<i>ICBC Hong Kong</i>
	-	<i>ICBC Shanghai</i>
	<u>113,267,548,755</u>	<i>ICBC Beijing</i>
Jumlah	<u>113,267,548,755</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah mata uang asing	<u>114,186,003,774</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>114,866,361,865</u> <u>(1,170,917,040)</u>	<i>Total Allowance for possible losses</i>
Bersih	<u><u>113,695,444,825</u></u>	Net

c. By collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2009 and 2008 were classified as current, except for current accounts in foreign currency with N. V. De Indonesische Overzeese Bank, owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. This current account is classified as loss and the Bank recognized 100% allowance for possible losses from the outstanding balance on the basis of management estimate of the recoverable amount during the liquidation process.

d. Average interest rate per annum

Average interest rates of current account with other banks for the years ended 31 December 2009 and 2008 per annum respectively as follows:

	<u>2008</u>	
	1.75%	<i>Rupiah</i>
	1.39%	<i>Foreign currencies</i>

e. Allowance for possible losses

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	103,097,981	<i>Balance at beginning of year</i>
(Pemulihan)/penyisihan (Catatan 22)	1,056,748,438	<i>(Reversal)/provision (Note 22)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	<u>11,070,621</u>	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>1,170,917,040</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2009 sebesar Rp 61.833.944 (2008: Rp 336.498.516)	89,938,166,056	262,663,501,484
Jumlah Rupiah	<u>89,938,166,056</u>	<u>262,663,501,484</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Deposit on call	58,718,750,000	-
Call money	-	4,360,000,000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Bankers acceptance	-	151,197,675,760
Jumlah mata uang asing	<u>58,718,750,000</u>	<u>155,557,675,760</u>
Jumlah	148,656,916,056	418,221,177,244
Penyisihan kerugian	<u>(587,187,500)</u>	<u>(1,555,576,758)</u>
Bersih	<u>148,069,728,556</u>	<u>416,665,600,486</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

e. Allowance for possible losses (continued)

Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia's regulation.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturities is disclosed in Note 31.

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Rupiah
			Third parties
			Placement with Bank Indonesia, net of unamortised interest of Rp 61,833,944 in 2009 (2008: Rp 336,498,516)
			Total Rupiah
			Foreign currencies
			Third parties
			Deposit on call
			Call money
			Related parties
			Bankers acceptance
			Total foreign currencies
			Total
			Allowance for possible losses
			Net

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2009 sebesar Rp 61.833.944 (2008: Rp 336.498.516)	89,938,166,056	262,663,501,484	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp 61,833,944 in 2009 (2008: Rp 336,498,516)
Wachovia Bank N.A.	58,718,750,000	4,360,000,000	Wachovia Bank N.A.
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
ICBC Cabang Fujian	-	89,969,998,470	ICBC Fujian Branch
ICBC Cabang Hunan	-	2,476,677,290	ICBC Hunan Branch
ICBC Cabang Guangdong	-	58,751,000,000	ICBC Guangdong Branch
Jumlah	148,656,916,056	418,221,177,244	Total
Penyisihan kerugian	(587,187,500)	(1,555,576,758)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>148,069,728,556</u>	<u>416,665,600,486</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar	148,656,916,056	418,221,177,244	Current
Penyisihan kerugian	(587,187,500)	(1,555,576,758)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>148,069,728,556</u>	<u>416,665,600,486</u>	Net

d. Rata-rata suku bunga per tahun

d. Average interest rate per annum

Rata-rata tingkat suku bunga penempatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual interest rate on placement for the years ended 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	6.23%	7.09%	Rupiah
Mata uang asing	0.05%	2.34%	Foreign currencies

e. Penyisihan kerugian

e. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan (Catatan 22)	1,555,576,758	1,438,714	Balance at beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(753,605,457)	1,553,907,219	(Reversal)/provision (Note 22)
	(214,783,801)	230,825	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	<u>587,187,500</u>	<u>1,555,576,758</u>	Balance at end of year

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for possible losses (continued)

Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

All securities are in Rupiah currency and with third parties, which comprised of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	210,000,000,000	218,997,000,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1,012,198,739)</u>	<u>(1,228,859,982)</u>	Unamortized discount
	<u>208,987,801,261</u>	<u>217,768,140,018</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	100,000,000,000	110,000,000,000	Nominal value
Ditambah:			Add:
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	<u>3,429,902,888</u>	<u>(11,811,447,128)</u>	Unamortized premium/(discount)
	<u>103,429,902,888</u>	<u>98,188,552,872</u>	
Wesel tagih	<u>6,450,278,175</u>	-	Export Bills
Surat Perbendaharaan Negara			Surat Perbendaharaan Negara
Nilai nominal	90,000,000,000	-	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(2,710,667,286)</u>	-	Unamortized discount
	<u>87,289,332,714</u>	-	
Jumlah	<u>406,157,315,038</u>	<u>315,956,692,890</u>	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	95,000,000,000	-	Nominal value
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi	4,620,607,394	-	Unamortized premium
Ditambah:			Add:
Keuntungan yang belum diamortisasi	<u>1,155,732,606</u>	-	Unrealised gains
Jumlah	<u>100,776,340,000</u>	-	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Diperdagangkan			Trading
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Nilai nominal	10,000,000,000	-	<i>Nominal value</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Premi yang belum diamortisasi	763,782,350	-	<i>Unamortized premium</i>
Ditambah: Keuntungan yang belum diamortisasi	1,967,650	-	<i>Add: Unrealised gains</i>
Jumlah	<u>10,765,750,000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	517,699,405,038	315,956,692,890	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>(64,502,782)</u>	<u>-</u>	
Jumlah efek-efek bersih	<u>517,634,902,256</u>	<u>315,956,692,890</u>	<i>Total marketable securities - net</i>

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sampai dengan 1 tahun	302,727,412,150	217,768,140,018	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	25,820,710,075	<i>1-2 years</i>
2 - 5 tahun	111,542,090,000	46,300,817,006	<i>2-5years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>103,429,902,888</u>	<u>26,067,025,791</u>	<i>More than 5 years</i>
	517,699,405,038	315,956,692,890	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(64,502,782)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
Jumlah	<u>517,634,902,256</u>	<u>315,956,692,890</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar	517,699,405,038	315,956,692,890	<i>Current</i>
Penyisihan kerugian	<u>(64,502,782)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<u>517,634,902,256</u>	<u>315,956,692,890</u>	<i>Net</i>

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.52%	8.25%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Surat Perbendaharaan Negara	6.83%	-	<i>Surat Perbendaharaan Negara</i>
Wesel Tagih	1.49%	-	<i>Export Bills</i>
Obligasi Pemerintah	9.18%	11.00%	<i>Government Bonds</i>

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 22)	64,502,782	-	Provision (Note 22)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	<u>64,502,782</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Allowance for possible losses (continued)

The movements of the allowance for possible losses for marketable securities are as follows:

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

Pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

8. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturities is disclosed in Note 31.

Loans by type, economic sector and period are as follows:

a. By type of loans

	2009						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pinjaman tetap	1,564,222,922,446	53,509,110,623	63,093,127	-	13,663,682,518	1,631,458,808,714	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	215,492,343,537	2,162,948,147	-	-	8,442,435,740	226,097,727,424	Demand loans
Pinjaman pemilikan kendaraan	1,972,611,150	-	-	-	-	1,972,611,150	Car loans
Pinjaman karyawan	2,863,087,541	-	-	-	-	2,863,087,541	Employees loans
Pinjaman angsuran lainnya	583,899,181	14,180,004	-	-	113,345,228	711,424,413	Other installment loans
Jumlah Rupiah	<u>1,785,134,863,856</u>	<u>55,686,238,774</u>	<u>63,093,127</u>	<u>-</u>	<u>22,219,463,486</u>	<u>1,863,103,659,242</u>	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pinjaman tetap	788,982,707,299	3,288,250,000	-	-	-	802,270,957,299	Fixed loans
Pinjaman sindikasi	187,900,000,000	-	-	-	-	187,900,000,000	Syndicated Loans
Pinjaman trust receipt	10,137,242,580	-	-	-	-	10,137,242,580	Trust receipt loans
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>997,019,949,879</u>	<u>3,288,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,000,308,199,879</u>	Total United States Dollar
Jumlah	2,782,154,813,734	58,974,488,774	63,093,127	-	22,219,463,486	2,863,411,859,121	Total
Penyisihan kerugian	(17,081,942,829)	(540,805,308)	-	-	(786,000,000)	(18,408,748,137)	Allowance for possible losses
Bersih	2,765,072,870,905	58,433,683,466	63,093,127	-	21,433,463,486	2,845,003,110,984	Net

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type of loans (continued)

2008							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pinjaman tetap	309,399,078,482	13,377,458,274	2,281,983,305	655,902,777	2,319,639,165	328,034,062,003	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	107,945,569,535	4,431,234,980	249,216,208	-	671,136,538	113,297,157,261	Demand loans
Pinjaman pemilikan kendaraan	1,042,774,840	-	-	-	143,608,812	1,186,383,652	Car loans
Pinjaman karyawan	56,235,955	-	-	-	-	56,235,955	Employees loans
Pinjaman angsuran lainnya	1,908,139,211	1,291,667	7,078,093	-	221,798,601	2,138,307,572	Other installment loans
Jumlah Rupiah	420,351,798,023	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	444,712,146,443	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pinjaman tetap	34,966,049,069	-	-	-	-	34,966,049,069	Fixed loans
Pinjaman trust receipt	2,427,838,968	-	-	-	-	2,427,838,968	Trust receipt loans
Jumlah Dolar Amerika Serikat	37,393,888,037	-	-	-	-	37,393,888,037	Total United States Dollar
Jumlah	457,745,686,060	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	482,106,034,480	Total
Penyisihan kerugian	(1,662,155,445)	(2,375,000)	-	-	(226,906,453)	(1,891,436,898)	Allowance for possible losses
Bersih	456,083,530,615	17,807,609,921	2,538,277,606	655,902,777	3,129,276,663	480,214,597,582	Net

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

2009							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan, hotel dan restoran	498,558,666,017	45,036,876,076	55,000,000	-	5,695,329,042	549,345,871,135	Trading, hotel and restaurant
Industri	452,706,088,539	8,748,752,674	8,093,127	-	414,573,414	461,877,507,754	Manufacturing
Konstruksi	302,730,256,904	75,879,832	-	-	87,357,917	302,903,494,653	Construction
Jasa-jasa dunia - usaha	244,959,761,952	50,000,000	-	-	2,370,425,024	247,380,186,976	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	216,520,745,983	-	-	-	371,328,311	216,892,074,294	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perkebunan dan sarana pertanian	59,395,000,000	43,891,094	-	-	-	59,438,891,094	Agriculture and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	3,002,875,015	14,180,004	-	-	13,270,449,778	16,287,504,797	Social services
Pertambangan	1,873,054,430	1,716,659,094	-	-	-	3,589,713,524	Mining
Listrik, gas dan air	199,078,488	-	-	-	-	199,078,488	Electricity, gas and water
Lain-lain	5,189,336,527	-	-	-	-	5,189,336,527	Others
Jumlah Rupiah	1,785,134,863,855	55,686,238,774	63,093,127	-	22,219,463,486	1,863,103,659,242	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar:
Jasa-jasa dunia usaha	275,612,763,878	-	-	-	-	275,612,763,878	Business services
Konstruksi	259,055,811,729	-	-	-	-	259,055,811,729	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	169,721,655,932	3,288,250,000	-	-	-	173,009,905,932	Trading, hotel and restaurant
Industri	212,524,294,906	-	-	-	-	212,524,294,906	Manufacturing
Pertambangan	38,871,812,408	-	-	-	-	38,871,812,408	Mining
Pertanian, perkebunan dan sarana pertanian	23,487,500,000	-	-	-	-	23,487,500,000	Agriculture and agriculture facilities
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17,746,111,028	-	-	-	-	17,746,111,028	Construction, warehousing and communication
Jumlah Dolar Amerika Serikat	997,019,949,879	3,288,250,000	-	-	-	1,000,308,199,879	Total United States Dollars
Jumlah	2,782,154,813,734	58,974,488,774	63,093,127	-	22,219,463,486	2,863,411,859,121	Total
Penyisihan kerugian	(17,081,942,829)	(540,805,308)	-	-	(786,000,000)	(18,408,748,137)	Allowance for possible losses
Bersih	2,765,072,870,905	58,433,683,466	63,093,127	-	21,433,463,486	2,845,003,110,984	Net

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		2008						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:								Rupiah:
Perdagangan, hotel dan restoran	156,015,778,676	1,886,962,364	2,501,199,513	55,902,777	1,803,837,057	162,263,680,387		Trading, hotel and restaurant
Industri	94,355,598,145	644,749,493	-	-	487,053,522	95,487,399,160		Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	77,134,930,929	13,631,745,294	-	-	102,722,221	90,869,398,444		Business services
Konstruksi	12,977,465,747	-	-	-	50,000,000	13,027,465,747		Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4,340,619,426	58,333,330	-	-	308,057,786	4,707,010,542		Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3,812,193,020	190,000,000	37,078,093	-	406,943,727	4,448,214,840		Social services
Listrik, gas dan air	3,500,000,000	-	-	-	-	3,500,000,000		Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan dan sarana pertanian	221,492,857	47,500,000	-	600,000,000	36,260,003	905,252,860		Agriculture and agriculture facilities
Lain-lain	67,993,721,223	1,350,694,440	-	-	161,308,800	69,505,724,463		Others
Jumlah Rupiah	420,351,798,023	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	444,712,146,443		Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar:
Perdagangan, restoran dan hotel	18,863,888,037	-	-	-	-	18,863,888,037		Trading, hotel and restaurant
Pertambangan	18,530,000,000	-	-	-	-	18,530,000,000		Mining
Jumlah Amerika Serikat Dolar	37,393,888,037	-	-	-	-	37,393,888,037		Total United States Dollars
Jumlah	457,745,686,060	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	482,106,034,480		Total
Penyisihan kerugian	(1,662,155,445)	(2,375,000)	-	-	(226,906,453)	(1,891,436,898)		Allowance for possible losses
Bersih	456,083,530,615	17,807,609,921	2,538,277,606	655,902,777	3,129,276,663	480,214,597,582		Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By loans period

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by maturity period based on loan agreement:

		2009						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:								Rupiah:
< 1 tahun	1,327,064,364,554	49,455,666,479	63,093,127	-	17,255,891,143	1,393,839,015,303		< 1 year
1 - 2 tahun	28,796,007,656	95,374,995	-	-	1,142,846,838	30,034,229,489		1-2 years
2 - 5 tahun	407,224,136,649	6,135,197,300	-	-	3,820,725,505	417,180,059,454		2-5 years
> 5 tahun	22,050,354,996	-	-	-	-	22,050,354,996		5 years
Jumlah Rupiah	1,785,134,863,855	55,686,238,774	63,093,127	-	22,219,463,486	1,863,103,659,242		Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat:								United States Dollar:
< 1 tahun	719,508,765,972	3,288,250,000	-	-	-	722,797,015,972		< 1 year
1-2 tahun	822,062,406	-	-	-	-	822,062,406		1-2 years
2-5 tahun	276,689,121,501	-	-	-	-	276,689,121,501		2-5 years
Jumlah mata uang asing	997,019,949,879	3,288,250,000	-	-	-	1,000,308,199,879		foreign currencies
Jumlah	2,782,154,813,734	58,974,488,774	63,093,127	-	22,219,463,486	2,863,411,859,121		Total
Penyisihan kerugian	(17,081,942,829)	(540,805,308)	-	-	(786,000,000)	(18,408,748,137)		Allowance for possible losses
Bersih	2,765,072,870,905	58,433,683,466	63,093,127	-	21,433,463,486	2,845,003,110,984		Net

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By loans period (continued)

2008							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
< 1 tahun	285,310,332,339	12,307,466,969	2,397,216,208	600,000,000	2,282,586,534	302,897,602,050	< 1 year
1 - 2 tahun	22,995,414,056	-	-	-	177,106,518	23,172,520,574	1 -2years
2 - 5 tahun	90,073,105,006	5,502,517,952	141,061,398	55,902,777	896,490,064	96,669,077,197	2-5years
> 5 tahun	21,972,946,622	-	-	-	-	21,972,946,622	5 years
Jumlah Rupiah	420,351,798,023	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	444,712,146,443	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat:							United States Dollar:
< 1 tahun	37,393,888,037	-	-	-	-	37,393,888,037	< 1 year
Jumlah mata uang asing	37,393,888,037	-	-	-	-	37,393,888,037	Total foreign currencies
Jumlah	457,745,686,060	17,809,984,921	2,538,277,606	655,902,777	3,356,183,116	482,106,034,480	Total
Penyisihan kerugian	(1,662,155,445)	(2,375,000)	-	-	(226,906,453)	(1,891,436,898)	Alloance for losses
Bersih	456,083,530,615	17,807,609,921	2,538,277,606	655,902,777	3,129,276,663	480,214,597,582	Net

d. Rata-rata suku bunga per tahun

d. Average interest rates per annum

	2009	2008	
Rupiah	13.05%	12.83%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.78%	3.80%	United States Dollar

e. Penyisihan kerugian

e. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for loans are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	1,891,436,898	5,063,811,205	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) (Catatan 22)	16,528,532,519	(3,759,273,645)	Provision/(reversal) (Note 22)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	Write-offs during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(11,221,280)	586,899,338	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	18,408,748,137	1,891,436,898	Balance at end of year

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

f. Other significant information relating to loans is as follows

- Pinjaman yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah pinjaman yang dijamin dengan deposito berjangka dan jaminan lainnya pada tahun 2009 sebesar Rp 554.447.733.947 (2008: Rp 299.481.267.998).

- The loans are secured by deposits, registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. Loans secured by time deposits and other guarantees amounted to Rp 554,447,733,947 (2008: Rp 299,481,267,998).

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lain. Pembayaranannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Rata-rata suku bunga pinjaman karyawan per tahun pada 2009 adalah sebesar 5,4% (2008: 7,5%).
- Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 sebesar Rp 179.845.063.917 (2008: Rp 36.793.000.000).
- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp 23.905.566.732 (2008: Rp 121.000.000).
- Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 0,78% dan 0,76% (2008: 1,35% dan 1,31%).
- Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Indonesia.

8. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans is as follows (continued)

- The loans to Directors and employees are intended for the acquisition of houses, vehicles and other personal purposes. The repayments are collected through monthly payroll deductions. Average interest rates for employee's loan per annum are 5.4% (2008: 7.5%).
- Loans granted to related parties in 2009 amounted to Rp 179,845,063,917 (2008: Rp 36,793,000,000).
- Up to 31 December 2009, restructured loans are amounted to Rp 23,905,566,732 (2008: Rp 121,000,000).
- As of 31 December 2009, the percentage of non-performing loans (NPL) - gross and net to total loans are 0.78% and 0.76%, respectively (2008: 1.35% and 1.31%).
- As of 31 December 2009, there were no loans granted which breach/exceed the Legal Lending Limit (LLL) requirements of Bank Indonesia.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>
Mata uang asing	13,105,020,753
Dikurangi: Penyisihan kerugian (Catatan 22)	<u>(191,878,970)</u>
	<u>12,913,141,783</u>

b. Penyisihan kerugian

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	-
Penyisihan (Catatan 22)	191,878,970
Selisih kurs	-
	<u>191,878,970</u>

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

b. By currency

	<u>2008</u>
	-
	-
	-

b. Allowance for possible losses

	<u>2008</u>
	-
	-
	-
	-

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)

b. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Allowance for possible losses (continued)

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2009				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan		89,148,804,339	-	(327,713,555)	88,821,090,784	Buildings
Inventaris kantor		7,868,306,520	1,727,693,305	(158,304,869)	9,437,694,956	Office equipment
Prasarana		5,592,225,089	-	(414,429,467)	5,177,795,622	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian		-	57,505,216,799	-	57,505,216,799	Construction in progress
Jumlah harga perolehan		102,609,335,948	59,232,910,104	(900,447,891)	160,941,798,161	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan		366,201,243	4,772,654,731	(327,713,555)	4,811,142,419	Buildings
Inventaris kantor		4,130,692,247	646,811,882	(158,304,869)	4,619,199,260	Office equipment
Prasarana		635,686,042	900,599,143	(414,429,467)	1,121,855,718	Leasehold improvement
Jumlah akumulasi penyusutan		5,132,579,532	6,320,065,756	(900,447,891)	10,552,197,397	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih		97,476,756,416			150,389,600,764	Net book value
		2008				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah		463,714,000	-	(463,714,000)	-	Land
Bangunan		5,403,459,113	89,148,804,339	(5,403,459,113)	89,148,804,339	Buildings
Kendaraan		3,628,251,700	-	(3,628,251,700)	-	Vehicles
Inventaris kantor		4,594,849,352	3,418,484,008	(145,026,840)	7,868,306,520	Office equipment
Instalasi		135,213,533	-	(135,213,533)	-	Installation
Prasarana		-	5,592,225,089	-	5,592,225,089	Leasehold improvement
Jumlah harga perolehan		14,225,487,698	98,159,513,436	(9,775,665,186)	102,609,335,948	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan		3,540,613,032	560,962,711	(3,735,374,500)	366,201,243	Buildings
Kendaraan		3,207,665,425	193,222,342	(3,400,887,767)	-	Vehicles
Inventaris kantor		3,319,738,455	955,980,689	(145,026,897)	4,130,692,247	Office equipment
Instalasi		113,187,784	6,564,570	(119,752,354)	-	Installation
Prasarana		-	635,686,042	-	635,686,042	Leasehold improvement
Jumlah akumulasi penyusutan		10,181,204,696	2,352,416,354	(7,401,041,518)	5,132,579,532	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih		4,044,283,002			97,476,756,416	Net book value

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2009</u>
Bunga yang masih akan diterima	27,663,297,985
Beban dibayar di muka	5,302,728,756
Lebih bayar pajak penghasilan 4(2)	956,659,449
Persediaan cetakan dan alat kantor	831,392,039
Dana kliring nasabah	452,438,118
Agunan yang diambil alih	-
Restitusi pajak	-
Lain-lain	<u>1,217,652,101</u>
Jumlah	36,424,168,448
Penyisihan kerugian aset lainnya	<u>-</u>
	<u>36,424,168,448</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian agunan yang diambil alih.

11. OTHER ASSETS

	<u>2008</u>	
	5,781,446,809	<i>Interest receivables</i>
	1,896,480,639	<i>Prepaid expenses</i>
	-	<i>Overpayment tax article 4(2)</i>
	440,544,669	<i>Printed materials and stationery</i>
	-	<i>Customer clearing funds</i>
	3,710,723,651	<i>Foreclosed collaterals</i>
	1,249,323,392	<i>Claim for tax refund</i>
	<u>756,053,388</u>	<i>Others</i>
	13,834,572,548	<i>Total</i>
	<u>(556,608,548)</u>	<i>Allowance for other assets</i>
	<u>13,277,964,000</u>	

Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for foreclosed collaterals.

12. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2009</u>
Dana titipan nasabah	115,765,807
Lain-lain	<u>787,903,746</u>
Jumlah	<u>903,669,553</u>

Lain-lain merupakan kewajiban segera dari kiriman uang dan deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah.

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2008</u>	
	1,672,681,432	<i>Transfer funds from customers</i>
	<u>736,814,818</u>	<i>Others</i>
	<u>2,409,496,250</u>	<i>Total</i>

Others are obligations due immediately such as money transfer and deposits matured but not yet collected by customers.

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	3,616,726,678
Pajak penghasilan Pasal 21	2,427,741,575
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	286,000,000
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun berjalan	<u>2,755,280,433</u>
Jumlah	<u>9,085,748,686</u>

13. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2008</u>	
	858,774,238	<i>Withholding income tax Articles 23 and 4(2)</i>
	295,969,262	<i>Withholding income tax Article 21</i>
	26,252,600	<i>Installment for income tax Article 25</i>
	<u>6,093,387,500</u>	<i>Corporate income tax Article 29 - current year</i>
	<u>7,274,383,600</u>	<i>Total</i>

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

Estimated corporate income tax expense consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Beban pajak kini	9,024,481,982	6,093,387,500	Current tax expense -
- Tangguhan	<u>(314,334,635)</u>	<u>(584,126,346)</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan badan	<u>8,710,147,347</u>	<u>5,509,261,154</u>	Corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income which were calculated by the Bank for the years ended 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>21,580,193,675</u>	<u>17,811,902,868</u>	Income before corporate income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Bonus yang masih harus dibayar	(2,176,092,575)	3,033,313,475	Accrual bonus
Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif	4,422,465,296	2,161,624,714	Reversal for losses on earning assets and non earning assets
Penyusutan	(1,540,909,718)	(701,923,296)	Depreciation
Beban atas imbalan kerja karyawan	<u>1,384,423,079</u>	<u>(2,448,495,379)</u>	Employee benefit expenses
Jumlah perbedaan temporer	<u>2,089,886,082</u>	<u>2,044,519,514</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Natura	8,315,273,578	243,705,514	Benefit in kind
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>244,939,459</u>	<u>269,497,104</u>	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	<u>8,560,213,037</u>	<u>513,202,618</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>32,230,292,794</u>	<u>20,369,625,000</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	9,024,481,982	6,093,387,500	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pasal 25	<u>(6,269,201,549)</u>	<u>-</u>	Article 25 -
Hutang pajak penghasilan badan	<u>2,755,280,433</u>	<u>6,093,387,500</u>	Corporate income tax payable

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 December 2008 berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank yang dilaporkan ke Kantor Pajak pada tanggal 29 Juni 2009. Perbedaan tersebut mengakibatkan berkurangnya beban pajak penghasilan dan hutang pajak masing-masing sebesar Rp 57.393.700. Selisih kurang tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun 2009.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Bank telah memperhitungkan dampak perubahan tarif pajak tersebut pada perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan

Rincian dari aset (kewajiban) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2008 is different with the Annual Corporate Income Tax Returns submitted by the Bank to the Tax Office on 29 June 2009. The difference has reduced the income tax expense and taxes payables amounting to Rp 57,393,700, respectively. This difference is recorded in the 2009 statement of income.

On 2 September 2008, the Government enacted an amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation's is set at a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting in 2010. The Bank has calculated the impact of changes in tax rate above in the deferred tax assets calculation as at 31 December 2009 and 2008.

c. Deferred tax assets/(liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Bank are as follows:

	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(42,992,802)	(431,454,721)	-	50,833,663	(423,613,860)	Depreciation expenses
Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif	489,585,005	1,238,290,283	-	(185,129,495)	1,542,745,793	Reversal for losses on earning assets and non earning assets
Bonus yang masih harus dibayar	792,705,921	(609,305,921)	-	(19,650,000)	163,750,000	Accrued bonus
Imbalan kerja	703,312,808	387,638,462	-	(116,887,636)	974,063,634	Employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual	-	-	(288,933,153)	-	(288,933,153)	Unrealised loss on available for sale marketable securities
Jumlah	1,942,610,932	585,168,103	(288,933,153)	(270,833,468)	1,968,012,414	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

		2008				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	-	(196,538,523)	-	153,545,721	(42,992,802)	Depreciation expense
Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif	(80,699,557)	605,254,920	-	(34,970,358)	489,585,005	Reversal for losses on earning assets and non earning assets
Bonus yang masih harus dibayar	-	849,327,773	-	(56,621,852)	792,705,921	Accrued bonus
Imbalan kerja	1,439,184,143	(685,634,706)	-	(50,236,629)	703,312,808	Employee benefit
Jumlah	1,358,484,586	572,409,464	-	11,716,882	1,942,610,932	Total

Direktur berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

The Directors believe that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessments

Tahun pajak 2007

Fiscal year 2007

Pada bulan Maret 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 26.252.600, berbeda dengan yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 1.249.323.392.

In March 2009, the Bank has received underpayment tax assessment letter related to corporate income tax year 2007 amounting to Rp 26,252,600, instead of originally claimed by the Bank amounting to Rp 1,249,323,392.

Pada bulan Maret 2009, Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai macam pajak yang menghasilkan jumlah kurang bayar bersih sebesar Rp 232.834.504.

In March 2009, the Bank has also received underpayment tax assessment letter on various taxes which resulted in net tax underpayment of Rp 232,834,504.

Bank telah membayar dan menerima seluruh kurang bayar tersebut pada bulan April 2009 sebesar Rp 259.087.104 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

The Bank has paid and agreed with the underpayment assessment amounting to Rp 259,087,104 and has charged to the 2008 statement of income.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan 2008 diselesaikan, Bank masih mengakui klaim restitusi pajak penghasilan tahun 2007 sebesar Rp 1.249.323.392. Hal ini dikarenakan pada saat itu Bank masih dalam proses diskusi dan negosiasi dengan Kantor Pajak. Setelah itu, Bank memutuskan untuk menerima SKPKB tersebut dan membebaskan klaim restitusi tersebut pada laporan laba rugi tahun 2009.

Until the date of the 2008 financial statements completion, the Bank still recognised the claim for corporate income tax refund year 2007 amounting to Rp 1,249,323,392. This was because at that time the Bank was still in discussion and negotiation process with the Tax Office. Subsequently the Bank has decided to accept that tax assessment letters and the Bank charged the claim for tax refund into the 2009 statement of income.

Tahun pajak 2008

Fiscal year 2008

Bank sedang dalam proses diperiksa oleh Kantor Pajak untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat hasil dari pemeriksaan tersebut.

Currently the Bank is still in the process of tax audit by the Tax Office for all taxes for fiscal year 2008. Up to the date of this financial statements, there is no result yet from the tax audit.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Bank submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No. 28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. SIMPANAN NASABAH

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current accounts with related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturity is disclosed in Note 31.

	2009	2008	
Giro	246,844,330,462	318,529,237,279	Current accounts
Tabungan	28,840,763,512	25,927,336,255	Savings accounts
Deposito berjangka	2,291,678,347,666	591,425,083,600	Time deposits
Deposito on call	<u>55,000,438,356</u>	<u>78,837,300,000</u>	Deposits on call
Jumlah	<u>2,622,363,879,996</u>	<u>1,014,718,957,134</u>	Total

a. Giro

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

a. Current accounts

By related and third parties:

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	121,013,710,737	125,596,602,876	246,610,313,613	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>234,016,849</u>	-	<u>234,016,849</u>	Related parties
Jumlah	<u>121,247,727,586</u>	<u>125,596,602,876</u>	<u>246,844,330,462</u>	Total
	2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	56,142,968,542	255,652,442,904	311,795,411,446	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>6,605,311,999</u>	<u>128,513,834</u>	<u>6,733,825,833</u>	Related parties
Jumlah	<u>62,748,280,541</u>	<u>255,780,956,738</u>	<u>318,529,237,279</u>	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata giro dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2009 masing-masing sebesar 1,71% dan 0,00% (2008: 2,96% dan 0,31%).

Saldo giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pinjaman per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 584.207.950.080 (2008: Rp 10.000.000.000).

a. Current accounts (continued)

The average interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies in 2009 are 1.71% and 0.00% (2008: 2.96% and 0.31%).

Total current accounts which are blocked or pledged for loans as of 31 December 2009 amounted to Rp 584,207,950,080 (2008: Rp 10,000,000,000).

b. Tabungan

Berdasarkan jenis dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

b. Savings deposits

By type and related and third parties:

	2009			
	Pihak terkait/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Tabungan Halim	84,823,772	11,714,085,836	11,798,909,608	Halim savings deposits
Tabungan Surya	1,342,343,128	9,637,128,437	10,979,471,565	Surya savings deposits
Tabungan Minat	-	6,062,382,339	6,062,382,339	Minat savings deposits
Jumlah	1,427,166,900	27,413,596,612	28,840,763,512	Total

	2008			
	Pihak terkait/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Tabungan Halim	526,393,964	5,557,734,506	6,084,128,470	Halim savings deposits
Tabungan Surya	3,749,418,248	9,571,793,673	13,321,211,921	Surya savings deposits
Tabungan Minat	232,951,768	6,289,044,096	6,521,995,864	Minat savings deposits
Jumlah	4,508,763,980	21,418,572,275	25,927,336,255	Total

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah 2,83% per tahun dan 4,27% per tahun.

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan pinjaman per 31 Desember 2009 dan 2008.

The average interest rates for savings deposits in Rupiah for the years ended 31 December 2009 and 2008 are 2.83% per annum and 4.27% per annum, respectively.

There are no savings deposits which are blocked or pledged for loans as of 31 December 2009 and 2008.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

c. Time deposits

By related and third party:

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	2,099,600,342,104	106,735,822,543	2,206,336,164,647	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	85,342,183,019	-	85,342,183,019	Related parties
Jumlah	2,184,942,525,123	106,735,822,543	2,291,678,347,666	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

	2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	438,608,723,534	35,668,668,737	474,277,392,271	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	102,329,429,525	14,818,261,804	117,147,691,329	Related parties
Jumlah	540,938,153,059	50,486,930,541	591,425,083,600	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu, adalah seperti berikut:

Time deposits classified on the remaining periods are as follows:

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	1,722,083,903,986	55,849,110,948	1,777,933,014,934	1 month
3 bulan	252,317,593,727	94,523,095	252,412,116,822	3 months
6 bulan	91,537,328,092	59,188,500	91,596,516,592	6 months
12 bulan	119,003,699,318	50,733,000,000	169,736,699,318	12 months
Jumlah	2,184,942,525,123	106,735,822,543	2,291,678,347,666	Total

	2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	529,191,024,651	45,971,575,021	575,162,599,672	1 month
3 bulan	6,953,578,403	3,839,555,520	10,793,133,923	3 months
6 bulan	1,142,663,760	675,800,000	1,818,463,760	6 months
12 bulan	3,650,886,245	-	3,650,886,245	12 months
Jumlah	540,938,153,059	50,486,930,541	591,425,083,600	Total

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2009 masing-masing sebesar 6,93% dan 1,05% (2008: 8,06% dan 1,72%).

The average interest rates for time deposits in Rupiah and foreign currencies are 6,93% and 1,05%, respectively (2008: 8.06% and 1.72%).

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pinjaman dan garansi bank per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 287.885.411.583 (2008: Rp 315.657.621.184).

Total time deposits which are blocked or pledged for loans and bank guarantees as of 31 December 2009 amounted to Rp 287,885,411,583 (2008: Rp 315,657,621,184).

d. Deposito on call

d. Deposits on call

	2009			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	55,000,438,356	-	55,000,438,356	Third parties
Jumlah	55,000,438,356	-	55,000,438,356	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposito on call (lanjutan)

d. Deposits on call (continued)

	2008			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	75,000,000,000	3,237,300,000	78,237,300,000	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>600,000,000</u>	<u>-</u>	<u>600,000,000</u>	Related parties
Jumlah	<u>75,600,000,000</u>	<u>3,237,300,000</u>	<u>78,837,300,000</u>	Total

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan. Tingkat suku bunga rata-rata deposito on call untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 7,07% dan 1,41% (2008: 9,71% dan 2,00%).

Deposits on call matured within less than 1 month. The average interest rate deposits on call for the year ended 31 December 2009 in Rupiah and foreign currencies are 7.07% and 1.41%, respectively (2008: 9.71% and 2.00%).

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

Deposits from other banks with related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturity is disclosed in Note 31.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2009	2008	
Giro	<u>570,097,961,377</u>	<u>688,699,584</u>	Current Accounts

b. Jangka waktu

b. Terms

Jangka waktu simpanan dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

The term of deposits from other banks as of 31 December 2009 and 2008 are ranged between less than 1 month to 6 months.

16. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

16. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2009	2008	
Fasilitas pinjaman diberikan yang belum digunakan	2,493,488,937	712,762,684	Loans unused facilities
Garansi bank	619,260,745	156,211,101	Bank guarantee
Letter of credit yang masih berjalan	<u>961,999,836</u>	<u>14,957,285</u>	Outstanding Letter of Credit
Jumlah	<u>4,074,749,518</u>	<u>883,931,070</u>	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	883,931,070
Penyisihan (Catatan 22)	3,212,972,394
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	<u>(22,153,946)</u>
Saldo akhir tahun	<u>4,074,749,518</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

16. ESTIMATED LOSS ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements of allowance for possible losses are as follows:

	<u>2008</u>	
	479,077,613	Balance at beginning of year
	390,649,982	Provision (Note 22)
	<u>14,203,475</u>	Foreign exchange translation
	<u>883,931,070</u>	Balance at end of year

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2009</u>
Bunga masih harus dibayar	10,108,883,783
Provisi dan komisi ditangguhkan	5,255,293,623
Bonus	4,770,647,842
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 28)	3,896,254,534
Kewajiban transaksi <i>remittance</i> yang belum dibayar	2,851,839,891
Lain-lain	<u>803,556,697</u>
Jumlah	<u>27,686,476,370</u>

17. OTHER LIABILITIES

	<u>2008</u>	
	2,732,034,883	Interest payable
	1,179,617,527	Deferred fees and commissions
	2,831,092,575	Bonus
	1,882,749,094	Employee benefit obligation (Note 28)
	-	Remittance transaction payables
	<u>1,605,234,811</u>	Others
	<u>10,230,728,890</u>	Total

18. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 31.

	<u>2009</u>
Pinjaman subordinasi	<u>234,875,000,000</u>

Pada tanggal 28 September 2009, Bank telah memperoleh pinjaman subordinasi dari Bank ICBC Group sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + 0,78%. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

18. SUBORDINATED LOANS

Subordinated loans with related parties are disclosed in Note 26. Information in respect of maturity is disclosed in Note 31.

	<u>2008</u>	
	-	Subordinated loans

On 28 September 2009, the Bank obtained a subordinated loan from Bank ICBC Group amounting to USD 25 million at a floating interest rate of LIBOR + 0.78%. The subordinated loans have a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.

PT BANK ICBC INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 14 Agustus 2008, terdapat penambahan modal dasar dari 4.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham serta penambahan modal disetor dari 2.000 lembar saham menjadi 9.200 lembar saham yang dilakukan oleh Industrial and Commercial Bank of China Ltd., seperti yang dinyatakan dalam akta notaris Mala Mukti, S.H., LLM. No. 24 tanggal 14 Agustus 2008. Perubahan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suatu keputusan No. AHU-53708.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 21 Agustus 2008.

Jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

On 14 August 2008, there were increase in authorised capital from 4,000 shares to 10,000 shares and increase in paid-up capital from 2,000 shares to 9,200 shares, which was conducted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., as stated in notarial deed of Mala Mukti, S.H., LLM. No. 24 dated 14 August 2008. The changes in the capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-53708.AH.01.02 year 2008 dated 21 August 2008.

The issued and paid-up capital of the Bank as of 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	2009 dan/and 2008			
	Lembar saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	%	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	9,000	450,000,000,000	97.83	Industrial and Commercial Bank of China Ltd.
PT Intidana Wijaya	200	10,000,000,000	2.17	PT Intidana Wijaya
Jumlah	<u>9,200</u>	<u>460,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	Total

20. PENDAPATAN BUNGA

	2009	2008	
Pinjaman yang diberikan	168,438,770,498	34,120,171,238	Loans
Penempatan pada bank lain	44,537,700,039	3,720,366,258	Placement with other banks
Efek-efek	18,110,723,526	23,804,234,716	Marketable securities
Giro pada bank lain	<u>1,466,904,139</u>	<u>1,188,388,044</u>	Current accounts with other banks
Jumlah	<u>232,554,098,202</u>	<u>62,833,160,256</u>	Total

21. BEBAN BUNGA

	2009	2008	
Deposito berjangka	144,761,164,268	27,966,535,969	Time deposits
Biaya asuransi deposito pihak ketiga	3,417,188,998	1,224,546,834	Insurance expense on third party deposits
Giro	3,049,472,678	1,754,846,126	Current accounts
Call money	2,098,748,080	475,772,726	Call money
Tabungan	954,180,608	1,160,205,885	Savings accounts
Deposito on call	<u>826,737,607</u>	<u>210,612,329</u>	Deposits on call
Jumlah	<u>155,107,492,239</u>	<u>32,792,519,869</u>	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. (PEMBENTUKAN) / PEMBALIKAN PENYISIHAN
KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON
PRODUKTIF

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro pada bank lain	(373,146,291)	1,056,748,438
Penempatan pada bank lain	(753,605,457)	1,553,907,219
Pinjaman yang diberikan	16,528,532,519	(3,759,273,645)
Komitmen dan kontinjensi	3,212,972,394	390,649,982
Tagihan akseptasi	191,878,970	-
Efek-efek	64,502,782	-
Aset lain-lain	<u>212,573,827</u>	<u>(1,042,965,619)</u>
Jumlah	<u>19,083,708,744</u>	<u>(1,800,933,625)</u>

*Current accounts with other banks
Placements with other banks
Loans
Commitments and contingencies
Acceptance receivables
Marketable securities
Other assets*

Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penyusutan	6,320,065,756	2,352,416,354
Sewa	5,627,298,307	2,842,943,813
Komunikasi	5,065,644,625	2,636,432,122
Perbaikan dan pemeliharaan	3,555,762,917	1,161,643,750
Iklan dan promosi	2,305,844,769	898,520,533
Biaya perjalanan dinas	2,003,374,877	1,871,499,112
Pajak dan perijinan	1,553,086,212	985,022,591
Biaya pendidikan dan pelatihan	1,334,572,684	1,450,103,937
Listrik dan air	1,253,342,563	835,897,903
Transportasi	960,392,046	678,486,183
Perlengkapan kantor	858,889,946	233,160,654
Barang cetakan	748,711,141	511,066,131
Jasa profesional	476,195,789	654,747,859
Asuransi	385,802,790	350,868,026
Keamanan	168,812,844	131,620,500
Lain-lain	<u>725,451,702</u>	<u>1,174,813,031</u>
Jumlah	<u>33,343,248,968</u>	<u>18,769,242,499</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Depreciation
Rental
Communication
Repair and maintenance
Advertising and promotion
Travel expenses
Licenses and dues
Educational and training expenses
Electricity and water
Transportation
Office supplies
Stationery
Professional fees
Insurance
Security
Others*

Total

24. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji dan upah	34,199,156,627	12,766,898,696
Tunjangan hari raya dan bonus	7,541,136,441	4,478,205,967
Sewa perumahan pegawai	3,039,525,510	1,274,471,587
Biaya imbalan pasca kerja	2,047,579,830	1,078,118,955
Tunjangan	<u>1,894,904,519</u>	<u>3,701,682,323</u>
Jumlah	<u>48,722,302,927</u>	<u>23,299,377,528</u>

24. PERSONNEL EXPENSES

*Salary and wages
Festivity allowances and bonus
Housing employee rent
Post-employment benefit
Allowances*

Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL

25. NON OPERATING INCOME/(EXPENSES)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pendapatan non operasional			<i>Non operating income</i>
Laba penjualan aset tetap	-	14,004,484,750	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain	-	<u>225,672,989</u>	<i>Others</i>
	-	<u>14,230,157,739</u>	
Beban non-operasional			<i>Non-operating charges</i>
Denda	(493,125,958)	(4,058,160)	<i>Penalties</i>
Lain-lain	<u>(79,056,321)</u>	<u>(19,821,832)</u>	<i>Others</i>
	<u>(572,182,279)</u>	<u>(23,879,992)</u>	
Jumlah pendapatan / (beban) Non operasional – bersih	<u><u>(572,182,279)</u></u>	<u><u>14,206,277,747</u></u>	<i>Total non operating income / (expenses) – net</i>

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan tarif yang disepakati oleh kedua belah pihak.

All transactions with related parties are conducted at tariff agreed by both parties.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			<i>Current accounts with other banks (Note 5)</i>
ICBC Hong Kong	5,548,644,111	-	<i>ICBC Hong Kong</i>
ICBC Shanghai	5,243,123,288	-	<i>ICBC Shanghai</i>
ICBC Beijing	<u>4,126,107,194</u>	<u>113,267,548,755</u>	<i>ICBC Beijing</i>
	<u>14,917,874,593</u>	<u>113,267,548,755</u>	
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)			<i>Placements with other banks (Note 6)</i>
ICBC Hong Kong	-	89,969,998,470	<i>ICBC Hong Kong</i>
ICBC Shanghai	-	2,476,677,290	<i>ICBC Shanghai</i>
ICBC Beijing	-	<u>58,751,000,000</u>	<i>ICBC Beijing</i>
	-	<u>151,197,675,760</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 8)			Loans (Note 8)
PT Deverindo Indograhara (Holding)	93,950,000,000	-	PT Deverindo Indograhara (holding)
PT Sekawan Bhakti Intiland	46,192,083,271	-	PT Sekawan Bhakti Intiland
PT Sintang Raya	-	-	PT Sintang Raya
PT Petroenergi	-	-	PT Petroenergi
PT Griya Sarana Utama	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Griya Sarana Utama
PT Wisma Wijaya Pratama	11,875,089,894	11,736,000,000	PT Wisma Wijaya Pratama
Supra Boga Lestari	12,000,000,000	12,000,000,000	Supra Boga Lestari
Indoaluminium Inti	6,980,541,459	7,000,000,000	Indoaluminium Inti
Bina Niaga Multiusaha	5,000,000,000	5,000,000,000	Bina Niaga Multiusaha
Pinjaman karyawan	<u>2,847,349,293</u>	<u>57,000,000</u>	Employee loan
	<u>179,845,063,917</u>	<u>36,793,000,000</u>	
Jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	194,762,938,510	301,258,224,515	Total assets with related parties
Jumlah aset	<u>3,978,396,158,671</u>	<u>1,518,673,003,164</u>	Total assets
Persentase aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset	<u>4.90%</u>	<u>19.84%</u>	Total percentage of assets with related parties to total assets
Kewajiban			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 14)			Deposits from customers (Note 14)
Giro	234,016,849	6,733,825,833	Current accounts
Tabungan	1,427,166,900	4,508,763,980	Saving accounts
Deposito berjangka	85,342,183,019	117,147,691,329	Time deposits
Deposito on call	-	600,000,000	Deposits on call
	<u>87,003,366,768</u>	<u>128,990,281,142</u>	
Simpanan dari bank lain (Catatan 15)	<u>563,700,000,000</u>	<u>687,493,687</u>	Deposits from other banks (Note 15)
Pinjaman subordinasi (Catatan 18)	<u>234,875,000,000</u>	-	Subordinated loans (Note 18)
Jumlah kewajiban dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	885,578,366,768	129,677,774,829	Total liabilities with related parties
Jumlah kewajiban	<u>3,482,192,506,253</u>	<u>1,036,206,196,528</u>	Total liabilities
Persentase kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	<u>25.43%</u>	<u>12.51%</u>	Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES RECEIVABLES AND PAYABLES

	2009			
	Pihak terkait/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Komitmen				Commitments
Kewajiban komitmen:				Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	44,368,647	367,891,498,401	367,935,867,048	Unused loan facilities
L/C yang masih berjalan	-	13,983,229,673	13,983,229,673	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah kewajiban komitmen	44,368,647	381,874,728,074	381,919,096,721	Total commitment liabilities
Jumlah komitmen - bersih	44,368,647	381,874,728,074	381,919,096,721	Total commitment - net
Kontinjensi				Contingencies
Tagihan kontinjensi:				Contingent receivables:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	4,611,826,883	4,611,826,883	Interest on non-performing loans
Kewajiban kontinjensi:				Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan	-	358,639,759,497	358,639,759,497	Guarantees issued
Jumlah kontinjensi - bersih	-	363,251,586,380	363,251,586,380	Total contingent - net
Jumlah	44,368,647	745,126,314,454	745,170,683,101	Total

	2008			
	Pihak terkait/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Komitmen				Commitments
Kewajiban komitmen:				Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(163,817,666)	(71,092,450,650)	(71,256,268,316)	Unused loan facilities
L/C yang masih berjalan	-	(3,388,364,408)	(3,388,364,408)	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah kewajiban komitmen	(163,817,666)	(74,480,815,058)	(74,644,632,724)	Total commitment liabilities
Jumlah komitmen - bersih	(163,817,666)	(74,480,815,058)	(74,644,632,724)	Total commitment - net
Kontinjensi				Contingencies
Tagihan kontinjensi:				Contingent receivables:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	1,877,979,351	1,877,979,351	Interest on non-performing loans
Kewajiban kontinjensi:				Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan	(7,140,763,200)	(157,355,347,078)	(164,496,110,278)	Guarantees issued
Jumlah kontinjensi - bersih	(7,140,763,200)	(155,477,367,727)	(162,618,130,927)	Total contingent - net
Jumlah	(7,304,580,866)	(229,958,182,785)	(237,262,763,651)	Total

28. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA

28. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Kewajiban atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, diakui berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban atas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung masing-masing oleh aktuaris independen Padma Raya Aktuaria dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The post-employment benefit liabilities as of 31 December 2009 and 2008, was recognised based on Labor Law No. 13 dated 25 March 2003. The post-employment benefit liabilities on those dates are calculated by independent actuaries Padma Raya Aktuaria and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, respectively.

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASKA-KERJA (lanjutan)

28. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat bunga diskonto	10%	10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI-2 Male	TMI-2 Male	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method

Tabel berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi tahun 2009 dan 2008 dan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

The following tables summarise the components of the employee benefits expense recognised in the statements of income in 2009 and 2008 and liability for employee benefits recognised in the balance sheets as of 31 December 2009 and 2008:

Kewajiban imbalan kerja:

Liability for employment benefits:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,102,304,241	1,515,874,867	Present value of employees' benefit obligation
Rugi aktuaris yang belum diakui	<u>(206,049,707)</u>	<u>366,874,227</u>	Unrecognised actuarial loss
Jumlah kewajiban imbalan kerja	<u>3,896,254,534</u>	<u>1,882,749,094</u>	Liability for employees' benefits

Beban imbalan kerja:

Employees' benefit expense:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban jasa kini	1,823,177,363	994,938,443	Current service cost
Beban bunga	174,036,006	79,077,312	Interest expense
Kerugian aktuaris yang diakui dalam tahun berjalan - bersih	-	4,103,200	Net actuarial loss recognised in current year - net
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	<u>50,366,461</u>	-	Amortisation of past service cost
Jumlah beban imbalan kerja	<u>2,047,579,830</u>	<u>1,078,118,955</u>	Total employees' benefit expense

Mutasi kewajiban:

Movement of liability:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	1,882,749,094	4,696,000,325	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2,047,579,830	1,078,118,955	Employees' benefit expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(34,074,390)</u>	<u>(3,891,370,186)</u>	Payment during the year
Saldo akhir tahun	<u>3,896,254,534</u>	<u>1,882,749,094</u>	Balance at end of year

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto (PDN) pada 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

29. NET OPEN POSITION

Net open position (NOP) of foreign exchange as of 31 December 2009 is as follows (in million Rupiah):

Mata Uang	2009		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON AND OFF BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	1,178,305	1,206,061	27,756	United States Dollar
Euro Eropa	211	122	89	European Euro
Dolar Singapura	236	236	-	Singapore Dollar
Dolar Australia	77	86	9	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	5,549	5,525	24	Hong Kong Dollar
Yuan China	9,558	9,562	4	Chinese Yuan
Yen Jepang	28	16	12	Japanese Yen
Jumlah			<u>27,894</u>	Total
NERACA				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	1,178,305	1,123,832	54,473	United States Dollar
Euro Eropa	211	122	89	European Euro
Dolar Singapura	236	236	-	Singapore Dollar
Dolar Australia	77	86	9	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	5,549	5,525	24	Hong Kong Dollar
Yuan China	9,558	9,562	4	Chinese Yuan
Yen Jepang	6	16	10	Japanese Yen
Jumlah			<u>54,609</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (Catatan 30) *)			<u>746,406</u>	Total Tier I and II Capital (Note 30) *)
Rasio PDN (Neraca)			7.32%	NOP Ratio (Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.74%	NOP Ratio (Aggregate)

Posisi devisa neto (PDN) pada 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

Net open position (NOP) of foreign exchange as of 31 December 2008 is as follows (in million Rupiah):

Mata Uang	2008		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON AND OFF BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	327,439	314,630	12,809	United States Dollar
Euro Eropa	51	-	51	European Euro
Dolar Singapura	35	-	35	Singapore Dollar
Dolar Australia	11	-	11	Australian Dollar
Yen Jepang	-	1	1	Japanese Yen
Jumlah			<u>12,907</u>	Total
NERACA				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	327,439	311,242	16,197	United States Dollar
Euro Eropa	51	-	51	European Euro
Dolar Singapura	35	-	35	Singapore Dollar
Dolar Australia	11	-	11	Australian Dollar
Yen Jepang	-	1	1	Japanese Yen
Jumlah			<u>16,295</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (Catatan 30) *)			<u>479,959</u>	Total Tier 1 and II Capital (Note 30) *)
Rasio PDN (Neraca)			3.40%	NOP Ratio (Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.69%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

30. CAPITAL ADEQUACY RATIO

In accordance with Bank Indonesia regulation, the banks are required to meet the minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 8%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks is as follows (in million Rupiah):

	2009	2008	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	2,071,857	444,693	<i>Excluding market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	2,099,749	444,693	<i>Including market risk -</i>
Modal			Capital
- Modal inti	488,902	474,666	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	257,504	5,293	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>746,406</u>	<u>479,959</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			<i>Capital adequacy ratio</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	36.03%	107.93%	<i>Excluding market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	35.55%	107.93%	<i>Including market risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

31. ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN JANGKA WAKTU

31. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES

	2009						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 months	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
ASET							ASSETS
Kas	17,153,407,852	-	-	-	-	-	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	187,820,872,062	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	61,655,392,115	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	148,656,918,056	-	-	-	-	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efektif	517,689,405,038	-	19,769,404,592	68,320,475,644	28,719,786,210	214,971,892,888	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan	2,863,411,859,121	-	432,450,475,503	474,925,577,330	1,126,793,142,950	746,549,569,904	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	13,105,020,753	-	7,066,742,894	4,314,751,862	-	-	<i>Acceptance receivables</i>
Aset tetap - bersih	150,389,600,764	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets-net</i>
Aset pajak tangguhan	1,968,012,414	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	36,424,168,448	-	-	-	-	6,190,913,060	<i>Other assets-net</i>
	<u>3,998,284,854,623</u>	<u>152,357,613,178</u>	<u>715,854,208,608</u>	<u>459,286,622,989</u>	<u>547,560,804,836</u>	<u>1,155,512,931,160</u>	
Dikurangi : Penyisihan Kerugian	(19,888,485,952)	-	-	-	-	-	<i>Less: Allowance for Possible losses</i>
Jumlah	<u>3,978,396,158,671</u>	<u>152,357,613,178</u>	<u>715,854,208,608</u>	<u>459,286,622,989</u>	<u>547,560,804,836</u>	<u>1,155,512,931,160</u>	Total

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN
JANGKA WAKTU (lanjutan)

31. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

		2009						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than months	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
KEWAJIBAN								
Kewajiban segera	903,669,553	-	903,669,553	-	-	-	-	LIABILITIES Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2,622,383,879,998	-	2,150,078,005,592	260,602,658,492	41,596,516,593	170,086,699,319	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	570,097,961,377	-	570,097,961,377	-	-	-	-	Deposits from other banks
Hutang pajak	9,085,748,686	-	9,085,748,686	-	-	-	-	Taxes payable
Kewajiban akseptasi	13,105,020,753	-	1,723,525,997	7,066,742,894	4,314,751,862	-	-	Acceptance payables
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4,074,749,518	4,074,749,518	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Pinjaman subordinasi	234,875,000,000	-	-	-	-	-	234,875,000,000	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	27,686,476,370	9,955,104,854	17,076,371,516	-	-	655,000,000	-	Other liabilities
Jumlah	3,482,182,506,253	14,029,854,372	2,748,865,282,721	267,689,401,388	45,911,268,455	170,741,699,319	234,875,000,000	Total
Perbedaan jatuh tempo	-496,203,652,418							Maturity gap
2008								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than months	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
ASET								
Kas	19,822,779,825	-	19,822,779,825	-	-	-	-	ASSETS Cash
Giro pada Bank Indonesia	59,620,556,208	-	59,620,556,208	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114,866,361,865	-	114,866,361,865	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	418,221,177,244	-	418,221,177,244	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	315,956,692,890	-	149,301,249,020	68,466,890,998	-	-	98,188,552,872	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	482,106,034,480	-	45,096,422,122	56,761,622,333	55,841,549,678	182,334,463,730	142,071,976,617	Loans
Aset pajak tangguhan	1,942,610,932	1,942,610,932	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	97,476,756,416	97,476,756,416	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	13,277,864,000	7,496,517,191	5,781,446,809	-	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	1,523,290,933,660	106,915,694,539	812,709,993,093	125,228,513,331	55,841,549,678	182,334,463,730	240,260,529,489	Total
Dikurangi : Penyisihan kerugian	<u>4,617,930,696</u>							Less: Allowance for possible losses
Jumlah	1,518,673,003,164							Total
KEWAJIBAN								
Kewajiban segera	2,409,496,250	-	2,409,496,250	-	-	-	-	LIABILITIES Obligation due immediately
Simpanan nasabah	1,014,718,957,134	-	998,456,473,206	-	16,262,483,928	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	688,899,584	-	688,899,584	-	-	-	-	Deposits from other banks
Hutang pajak	7,274,383,600	-	7,274,383,600	-	-	-	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	883,931,070	883,931,070	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	10,230,728,890	7,498,694,007	2,732,034,883	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	1,036,206,196,528	8,382,625,077	1,011,561,087,523	-	16,262,483,928	-	-	Total
Perbedaan jatuh tempo	-482,466,806,636							Maturity gap

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas *trading* dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas nilai lindung alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

	2009		2008		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	1.20	0.62	1.75	1.39	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.23	0.05	7.09	2.34	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.51%	-	9.87	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	13.05	5.78	12.83	3.80	Loans
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah:					Customer deposits:
- Giro	1.71	1.15	2.96	0.31	Current accounts -
- Tabungan	2.83	0.00	4.27	0.00	Saving accounts -
- Deposito berjangka	6.93	1.05	8.06	1.72	Time deposits -
- <i>Deposit on call</i>	7.07	1.41	9.71	2.00	Deposit on call -

33. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Memo Intern Bank No. 0011EXCOM/1/2004 tanggal 5 Januari 2004 yang ditandatangani oleh *Executive Committee*, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Direksi dan Dewan Komisaris Bank telah mensahkan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern Bank tertanggal 30 Desember 2004 serta menerbitkan Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Surat Edaran No. 49 tertanggal 30 Desember 2004 tentang Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko yang secara keseluruhan digunakan sebagai acuan penerapan manajemen risiko.

32. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

33. RISK MANAGEMENT

Based on internal memorandum signed by the Bank's Executive Committee No. 001/EXCOM/1/2004 dated 5 January 2004 the Bank has established Risk Management Committee and Risk Management Group.

The Board of Directors and Board of Commissioners have approved General Application Manual of Risk Management and General Guidance of Bank's Internal Control System dated December 30, 2004 and issued Guidance of Applied Risk Management and Circular Letter No. 49 dated December 30, 2004 about Strategic on the Implementation of Risk Management which in overall were used for guidance of applied risk management.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko

Pembagian wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

a. Komisaris Bank

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi:

1. Menyetujui Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko (PUPMR).
2. Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Komisaris.

b. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan Manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi, antara lain:

1. Menyetujui PUPMR berikut perubahannya setelah mendapat persetujuan dari Komisaris.
2. Menyetujui PUPMR dan perubahannya yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko serta menyampaikan kepada Komisaris untuk mendapat persetujuan.
3. Menyusun arah kebijakan dan strategi Manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan *limit* risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization

The segregation of authority and responsibility in bank's risk management function and organization were:

a. Bank's Commissioners

The authorities and responsibilities of banks' commissioners related to risk management were at least consist of:

1. Approves the General Application Manual of Risk Management.
2. Approves and evaluating the risk management policies and strategies suitable with the proper regulation.
3. Evaluates the Directors' responsibilities to implement risk management policies suitable with the proper regulation.
4. Evaluates and decides the Directors' application related to the transactions that need Commissioner's approval.

b. Directors

The authorities and responsibilities of Banks' Directors related to risk management were at least consist of:

1. Approve the PUPMR and its changes after approval from Banks' Commissioners.
2. Approve PUPMR and its changes which is recommended by Risk Management Committee and pass it to Banks' Commissioner for approval.
3. Arrange the bank's policy directions and risk management strategies by written and comprehensively according to the related regulations, including arrangement and approval of risk limit comprehensively, both per risk type and functional activity.
4. Responsible to implement the risk management policy and risk exposure which is comprehensively taken by the bank

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Komite Manajemen Risiko (KMR)

KMR adalah komite dalam Manajemen risiko yang bersifat non struktural, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah perbaikan.

KMR diketuai oleh Direktur yang ditunjuk dengan anggota sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi, salah satu anggota dan mayoritas Direksi adalah Direktur Kepatuhan. Kepala SKAT serta pejabat eksekutif setingkat Kepala Divisi yang memimpin Satuan Manajemen Risiko dan Unit Kerja Operasional.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab KMR antara lain:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko, termasuk penetapan *limit* dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal.
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud.
3. Memantau, mengevaluasi dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio, pelaksanaan penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

d. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

SKMR adalah satuan kerja yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko yang independent dan Unit Kerja Operasional dan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern

Wewenang, tanggung jawab dan tugas SKMR antara lain meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

c. *Risk Management Committee (RMC)*

RMC is a non structural committee inside the risk management, which is placed in the head office for assisting Directors to arrange policies, supervise its implementations, supervise the development and condition of certain risk profile, give advise for improvement.

RMC is lead by a Director which is appointed by majority of Directors, including the Compliance Director. Head of Internal audit and executive officer equal with head division which is lead the risk management unit and operational unit.

The authority, responsibility, and duty of RMC consist of:

1. *Arrange policy, strategy, and implementation manual of risk management, including limit regulations and contingency plan under abnormal circumstances.*
2. *Improving and developing the implementation of risk management according to certain evaluation result.*
3. *Supervise, evaluate and assess the development of certain risk profile composition in portfolio, implementation of limit arrangement, capital adequacy of bank's related to risk exposure suitable with the proper regulation and the effectiveness of risk management implementation.*

d. *Risk Management Group (RMG)*

RMG is defined as a group which has authority and responsibility to operate the risk management process independently from outside of operational unit and a unit which have internal control function.

The authority, responsibility, and duty of RMG consist of:

1. *Supervise the implementation of risk management strategies which has been approved by the Board of Directors.*

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

- d. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) (lanjutan)
2. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional.
 3. Mengevaluasi dan menyampaikan usulan penetapan toleransi dan *limit* risiko kepada KMR berdasarkan masukan dan Unit Kerja Operasional.
 4. Kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan praktek-praktek manajemen risiko yang berlaku secara internasional.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas treasury dan investasi serta aktivitas pembiayaan perdagangan.

Penerapan manajemen risiko kredit Bank ditujukan untuk mencapai sasaran mendukung proses pemberian kredit yang sehat, memantau, dan mengendalikan risiko kredit serta mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variable yang dapat merugikan (*adverse movement*) dan portofolio yang dimiliki Bank yang meliputi risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pemantauan atas kemungkinan adanya risiko ini dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko yang anggotanya terdiri dan Direksi Bank dan unit kerja terkait lainnya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

- d. Risk Management Group (RMG) (continued)
2. Supervise the risk position comprehensively, either per type of risk or per type of functional activity.
 3. Evaluate and submit suggestion of tolerance and risk limit arrangement to RMC according to advise from operational unit.
 4. Re-evaluate risk management process periodically based on the audit findings and/or international development of applicable risk management practices.

Risk Management Process

Risk management process at least consists of identification, measurement, supervision and control based on the adequate management information systems.

The risk control by the Bank is contained in the General Application Manual of Risk Management consists of credit risk, market risk, operational risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as risk which occurs by default of debtor (*counterparty*) to settle its liabilities to the Bank. The credit risk adheres in the credit activities, treasury and investment activities and trading finance activities.

The application of Bank's credit risk is directed to reach an objective support a healthy credit process, monitoring and controlling credit risk and identification and handling of doubtful account.

Market Risk

Market risk relates to risk caused by adverse variable movements of the Bank's portfolio, comprise of currency risk and interest rate risk. The monitoring of the possibility of this risk was implemented by Risk Management Committee of which the members consist of the Directors of the Bank and other related units.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas dikategorikan menjadi risiko likuiditas pasar dan risiko likuiditas pendanaan. Risiko likuiditas pasar adalah risiko yang timbul karena Bank sulit untuk menutup posisi tertentu dengan harga pasar sebelumnya karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memungkinkan, sedang risiko likuiditas pendanaan adalah risiko yang timbul karena Bank tidak memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Penilaian Manajemen Risiko

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh SKMR yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan peringkat, tingkat dan sistem pengendalian risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Risiko yang dinilai adalah risiko melekat (*inherent*) yang dipakai Bank yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, sedang sistem pengendalian intern yang dinilai meliputi pengawasan Direksi dan manajemen senior, kebijakan, prosedur dan *limit*, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen dan pengendalian internal.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank pada 3 (tiga) aktivitas fungsional, yakni aktivitas perkreditan, treasury dan investasi serta pembiayaan perdagangan. Sedangkan parameter yang digunakan SKMR sebagai dasar penilaian terdiri dari *Non-Performing Loan (NPL)*, konsentrasi kredit, nilai agunan, dan pertumbuhan kredit. Kesimpulan penilaian antara lain *Risk Taking Unit* melakukan tindak lanjut, antara lain :

- Mempertahankan NPL pada tingkat risiko yang dipandang aman.
- *Spreading risk* agar komposisi kredit lebih tidak terpusat pada satu sektor tertentu.
- Memelihara rasio kecukupan PPA.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk relates to risk which is caused by insufficient and or the internal process does not work, human errors, failure of the system, or external problem that influence to Bank's operations. Operational risk inhere to all Bank's activities.

Liquidity Risk

Liquidity risk relates to the risk whereas the Bank is unable to fulfill its obligations when due. Liquidity risk consists of market liquidity risk and funding liquidity risk. Market liquidity risk is a risk whereas the Bank has difficulties to cover certain position with previous market price caused by uncertainty of liquidity market condition, while the funding liquidity risk is a risk whereas the Bank is unable to get funds to fulfill its obligations when due.

Risk Management Valuation

The risk valuation implemented by the RMG and reported once every three month periods. The risk valuation is based on score, level, and control risk system. The risk that being valued is an inherent risk the banks use such as credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk. While the internal control system consist of Director and senior management controls, policies, procedures and limits, measurements, supervision of information management system and internal control.

The Bank implements the credit risk valuation on 3 (three) functional activities such as credit, treasury and investment, and trade financing. The criteria that RMG use consist of Non-Performing Loan (NPL), credit concentration, collateral value, and credit development. RMG will perform such action after receiving risk valuation conclusion, as follows:

- *Maintain the NPL on safety level.*
- *Spreading risk so that the credit composition not centralized on one particular sector.*
- *Maintain the adequacy of Provision for Productive Asset Ratio.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Manajemen Risiko (lanjutan)

Pelaksanaan penilaian risiko pasar dilakukan pada semua aktivitas fungsional dengan parameter kelebihan modal terhadap kemungkinan kerugian akibat perubahan nilai tukar dan kelebihan modal terhadap kemungkinan kerugian akibat fluktuasi suku bunga. Tindak lanjut dan hasil penilaian antara lain:

- Menjaga posisi devisa neto pada tingkat yang dipandang aman.
- Memelihara serta memantau *gap position*.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas pasar dilakukan pada semua aktivitas fungsional dengan parameter *current ratio*, rasio 1 bulan *maturity mismatch*, *loan to deposit ratio*, proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang, ketergantungan pada antar bank dan ketergantungan pada deposito inti. Tindak lanjut hasil penilaian antara lain:

- mempertahankan *current ratio* pada risiko yang dipandang aman
- manajemen dana yang lebih baik sehingga dapat memperkecil rasio *maturity mismatch*
- mempertahankan *loan to deposit* pada rasio yang ideal dengan peningkatan pinjaman maupun dana pihak ketiga secara seimbang
- memperkecil rasio ketergantungan pada deposito inti maupun antar bank pasiva.

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan pada semua aktivitas fungsional secara merata dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) perlu ditingkatkan. Agar terjadi peningkatan penilaian maka diperlukan tindak lanjut pada aktivitas fungsional antara lain pada bagian fungsional dengan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur yang ada, pengawasan yang lebih intensif oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tindak lanjut pada aktivitas fungsional Teknologi Sistem Informasi (TSI) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan melakukan *upgrade* program dan pembaharuan pada unit komputer, memberikan pelatihan untuk semua Bagian Bank yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Valuation (continued)

The implementation of market risk valuation is performed in all functional activity with certain criterias capital excess to potential loss of exchange value and capital excess to potential loss of interest rate fluctuations. Further action of valuation result such as:

- *Maintain the net open position on a safety level.*
- *Maintain and monitor the gap position.*

Implementation of market risk liquidity is performed in all functional activity with certain criterias current ratio, 1 month maturity mismatch ratio, loan to deposit ratio, 3 months ahead cash flow projection, dependence to other bank and to major creditors. Further action of valuation result such as:

- *maintain the current ratio on the safety level*
- *improve the fund management in order to minimize the mismatch maturity ratio*
- *maintain the loan to deposit under the ideal ratios by increasing the loan and third parties deposits equally*
- *minimize the dependence ratio to major creditors and other bank.*

Implementation of operational risk valuation performed in all functional activity comprehensively focused on the low functional activity. In order to improve the valuation some further action is required such as increase the compliance level to the proper procedures by functional unit and more intensive supervising by the internal audit department. Further action on SIT function and MIS by upgrading programs and computer unit renewal, provide training for all banks division member in order to improve the human resources quality.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan pencabutan atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 – Akuntansi Waran dan PSAK 43 – Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 – Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000) – Akuntansi Perbankan, PSAK 42 – Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 – Akuntansi Reksa Dana,
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 – Interpretasi atas paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PSAK 26 (revisi 2008) – Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Bank masih dalam proses untuk menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara menyeluruh mulai 1 Januari 2010.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

**34. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has withdrawn the following accounting standards which will be effective as of 1 January 2010:

- *PPSAK 2: Withdrawal of SFAS 41 – Accounting for Warrants and SFAS 43 – Accounting for Factoring,*
- *PPSAK 3: Withdrawal of SFAS 54 – Accounting for Troubled Debt Restructuring,*
- *PPSAK 4: Withdrawal of SFAS 31 (revised 2000) – Accounting for Banking, SFAS 42 – Accounting for Securities Companies and SFAS 49 – Accounting for Mutual Funds,*
- *PPSAK 5: Withdrawal of ISAK 06 – Interpretation of paragraph 12 and 16 SFAS No. 55 (1999) regarding Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.*

DSAK-IAI has issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- *SFAS 26 (revised 2008) – Borrowing Cost.*
- *SFAS 50 (revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*
- *SFAS 55 (revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*

On 30 December 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

The Bank is in process of fully implementing the SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) starting 1 January 2010.

DSAK-IAI has also issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

PT BANK ICBC INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Kewajiban Purna Operasi, Kewajiban Restorasi, dan Kewajiban Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer.

Bank masih dalam proses menilai dampak dari penerbitan, pencabutan dan penerapan revisi standar-standar di atas terhadap laporan keuangan Bank.

35. REKLASIFIKASI

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures.

The Bank is still in process of assessing the impact of the above issuance, withdrawal and revised standards to the Bank's financial statements.

35. RECLASSIFICATION

For comparison purpose, certain accounts in the financial statements as at and for the year ended at 31 December 2008 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as at and for the year ended at 31 December 2009.